

**PT Lautan Luas Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2008 and 2007*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Page

| | | |
|--|------|---|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Neraca Konsolidasi..... | 1-3 | <i>Consolidated Balance Sheets</i> |
| Laporan Laba Rugi Konsolidasi..... | 4 | <i>Consolidated Statements of Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi..... | 5-6 | <i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasi..... | 7-8 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi..... | 9-92 | .. <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |



Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5289 9000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9898

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva sekitar 43% pada tahun 2008 dan 47% pada tahun 2007 dan jumlah pendapatan sekitar 35% pada tahun 2008 dan 34% pada tahun 2007 dari jumlah konsolidasi yang bersangkutan. Selain itu, kami tidak mengaudit laporan keuangan perusahaan asosiasi yang penyertaan sahamnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Nilai tercatat dari perusahaan asosiasi tersebut adalah sekitar Rp187 miliar pada tahun 2008 dan Rp199 miliar pada tahun 2007 yang mencerminkan masing-masing sekitar 5% dan 9% dari jumlah aktiva konsolidasi yang bersangkutan dan bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi tersebut adalah sekitar Rp16 miliar pada tahun 2008 dan Rp6 miliar pada tahun 2007. Laporan keuangan Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan atas Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut di atas, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-9898

The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Lautan Luas Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT Lautan Luas Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, which statements reflect total assets constituting 43% in 2008 and 47% in 2007 and total revenues constituting 35% in 2008 and 34% in 2007 of the related consolidated totals. Further, we did not audit the financial statements of associated companies, the investments in which are reflected in the accompanying consolidated financial statements using the equity method of accounting. The net investment in such associated companies amounted to Rp187 billion in 2008 and Rp199 billion in 2007, which constituted 5% and 9%, respectively, of the consolidated total assets and the equity in their net earnings amounted to Rp16 billion in 2008 and Rp6 billion in 2007. The financial statements of these Subsidiaries and associated companies were audited by other independent auditors whose reports, which expressed unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for these Subsidiaries and associated companies, is based solely on the reports of the other independent auditors.

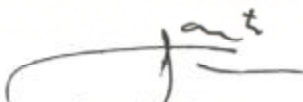


Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lautan Luas Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i dan 11 atas laporan keuangan konsolidasi, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Oleh karenanya, saldo ekuitas Perusahaan untuk selisih nilai revaluasi aset tetap Anak Perusahaan yang disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di dalam bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007, telah direklasifikasi seluruhnya ke saldo laba pada tahun 2008.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja


Benyanto Suherman
Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973/
Public Accountant License No. 05.1.0973

20 Maret 2009/March 20, 2009

The original report included herein is in Indonesian language.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lautan Luas Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Notes 2i and 11 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets". The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its fixed assets. Accordingly, all of the balance of the Company's equity in the Subsidiaries' revaluation increment in fixed assets presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries" in the stockholders' equity section of the 2007 consolidated balance sheet was reclassified to retained earnings in 2008.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah)

| | 2008 | Catatan/ Notes | 2007 | |
|---|------------------|--------------------------|------------------|--|
| AKTIVA | | | | ASSETS |
| AKTIVA LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 177.904 | 2d,3 | 102.264 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Penempatan jangka pendek - bersih | 29.691 | 2e,4,13 | 34.601 | <i>Short-term investments - net</i> |
| Piutang usaha | | | | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp18.551 pada tahun 2008 dan Rp11.146 pada tahun 2007 | 651.047 | 2f,5,13 | 504.566 | <i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp18,551 in 2008 and Rp11,146 in 2007</i> |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 12.454 | 2c,6 | 15.811 | <i>Related parties</i> |
| Piutang lain-lain | | | | <i>Non-trade receivables</i> |
| Pihak ketiga | 115.248 | | 30.114 | <i>Third parties</i> |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 7.631 | 2c,6 | 1.527 | <i>Related parties</i> |
| Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp3.565 pada tahun 2008 dan Rp1.009 pada tahun 2007 | 1.047.306 | 2g,7,13 | 398.607 | <i>Inventories - net of allowance for obsolescence of Rp3,565 in 2008 and Rp1,009 in 2007</i> |
| Uang muka | 30.372 | | 18.276 | <i>Advances</i> |
| Pajak dan biaya dibayar di muka | 40.555 | 2h,8 | 24.908 | <i>Prepaid tax and expenses</i> |
| JUMLAH AKTIVA LANCAR | 2.112.208 | | 1.130.674 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| AKTIVA TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Kontrak berjangka dan swap mata uang asing dengan suku bunga | 54.843 | 2v,29 | - | <i>Forward and cross currency interest swap contracts</i> |
| Piutang hubungan istimewa | 52.163 | 2c,6 | 21.663 | <i>Due from related parties</i> |
| Aktiva pajak tangguhan | 53.934 | 2w,15 | 43.701 | <i>Deferred tax assets</i> |
| Penyertaan saham | 189.435 | 2b,9 | 201.576 | <i>Investments in shares of stock</i> |
| Penyertaan obligasi konversi jangka panjang | 10.135 | 2e,10 | 11.312 | <i>Investment in long-term convertible bonds</i> |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp434.569 pada tahun 2008 dan Rp315.366 pada tahun 2007 | 889.072 | 2i,2j,2k, 2l,11,13,17 | 632.076 | <i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp434,569 in 2008 and Rp315,366 in 2007</i> |
| Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp6.575 pada tahun 2008 dan Rp6.005 pada tahun 2007 | 38.401 | 2m,12,32 | 38.971 | <i>Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp6,575 in 2008 and Rp6,005 in 2007</i> |
| Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan | 68.828 | 15 | 29.344 | <i>Claims for tax refund</i> |
| Aktiva tidak berwujud - bersih | 14.126 | 2n,2p | 15.667 | <i>Intangible assets - net</i> |
| Beban ditangguhkan - bersih | 7.445 | 2i | 5.494 | <i>Deferred charges - net</i> |
| Biaya jasa lalu ditangguhkan - bersih | 2.602 | 2o,25 | 2.838 | <i>Deferred past service cost - net</i> |
| Uang jaminan | 1.479 | | 1.586 | <i>Refundable deposits</i> |
| Keanggotaan klub | 182 | | 182 | <i>Membership deposits</i> |
| JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR | 1.382.645 | | 1.004.410 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH AKTIVA | 3.494.853 | | 2.135.084 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah)

| | 2008 | Catatan/ Notes | 2007 | |
|---|------------------|-------------------|------------------|--|
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY |
| KEWAJIBAN LANCAR | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Hutang bank dan cerukan | 1.314.117 | 13 | 679.423 | <i>Bank loans and overdrafts</i> |
| Hutang usaha | | | | <i>Trade payables</i> |
| Pihak ketiga | 325.288 | 14 | 237.589 | <i>Third parties</i> |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 73.036 | 2c,6 | 71.880 | <i>Related parties</i> |
| Hutang lain-lain | | | | <i>Non-trade payables</i> |
| Pihak ketiga | 32.061 | | 53.010 | <i>Third parties</i> |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 13 | 2c,6 | 30.743 | <i>Related parties</i> |
| Hutang pajak | 48.584 | 2w,15 | 18.734 | <i>Taxes payable</i> |
| Beban masih harus dibayar | 66.917 | | 19.907 | <i>Accrued expenses</i> |
| Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | <i>Current maturities of long-term debts</i> |
| Hutang bank | 15.299 | 17 | 1.384 | <i>Bank loans</i> |
| Hutang sewa pembiayaan | 4.474 | 2j,11 | 2.266 | <i>Obligations under capital lease</i> |
| Hutang obligasi - bersih | - | 2q,2r,16 | 248.380 | <i>Bonds payable - net</i> |
| JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR | 1.879.789 | | 1.363.316 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Hutang hubungan istimewa | 8.389 | 2c,6 | 8.435 | <i>Due to related parties</i> |
| Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan | 34.689 | 2o,25 | 33.365 | <i>Estimated liability for employee service entitlements</i> |
| Kontrak berjangka dan swap mata uang asing dengan suku bunga | 72.523 | 2v,29 | - | <i>Forward and cross currency interest swap contracts</i> |
| Kewajiban pajak tangguhan | 475 | 2w,15 | 762 | <i>Deferred tax liabilities</i> |
| Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | <i>Long-term debts - net of current maturities</i> |
| Hutang obligasi - bersih | 494.763 | 2q,2r,16 | - | <i>Bonds payable - net</i> |
| Hutang bank | 45.421 | 17 | 34.472 | <i>Bank loans</i> |
| Hutang sewa pembiayaan | 4.519 | 2j,11 | 3.993 | <i>Obligations under capital lease</i> |
| JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 660.779 | | 81.027 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 2.540.568 | | 1.444.343 | TOTAL LIABILITIES |
| HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN | 154.895 | 2b,18 | 94.601 | MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except per Share Data)

| | 2008 | Catatan/ Notes | 2007 | |
|--|------------------|-------------------|------------------|--|
| EKUITAS | | | | STOCKHOLDERS' EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp250 (rupiah penuh) per saham | | | | Capital stock - Rp250 (full amount) par value per share |
| Modal dasar - 2.400.000.000 saham | | | | Authorized - 2,400,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 780.000.000 saham | 195.000 | 1b,19 | 195.000 | Issued and fully paid - 780,000,000 shares |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan | - | 2b,2i | 577 | Difference in equity transactions of Subsidiaries |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 4.325 | 2s,20 | 4.325 | Difference in value of restructuring transaction between entities under common control |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 108.566 | 2b | 29.322 | Cumulative translation adjustments |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 1.500 | 21 | 1.300 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 489.999 | | 365.616 | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | 799.390 | | 596.140 | TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 3.494.853 | | 2.135.084 | TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except per Share Data)

| | 2008 | Catatan/ Notes | 2007 | |
|---|------------------|-------------------|-----------------|--|
| PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA | 4.458.094 | 2c,2t,6,22 | 2.712.536 | REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA | 3.523.168 | 2c,2t,6,23 | 2.195.855 | COST OF SALES AND SERVICES |
| LABA KOTOR | 934.926 | | 516.681 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | 2t,24 | | OPERATING EXPENSES |
| Penjualan | 218.537 | | 182.363 | Selling |
| Umum dan administrasi | 195.225 | | 145.985 | General and administrative |
| Jumlah Beban Usaha | 413.762 | | 328.348 | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | 521.164 | | 188.333 | INCOME FROM OPERATIONS |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | 2t | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih | 32.735 | 2b,9 | 6.290 | Equity in net earnings of associated companies - net |
| Penghasilan bunga | 11.822 | | 5.277 | Interest income |
| Laba penjualan aset tetap - bersih | 2.476 | 2i,11 | 651 | Gain on sale of fixed assets - net |
| Penghasilan dividen | 600 | 9 | 1.300 | Dividend income |
| Rugi selisih kurs - bersih | (175.470) | 2u | (5.719) | Loss on foreign exchange - net |
| Beban bunga | (136.570) | 2l | (87.941) | Interest expense |
| Rugi atas kontrak berjangka dan swap mata uang asing dengan suku bunga | (17.680) | 2v, 29 | - | Loss on forward and cross currency interest swap contracts |
| Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai penempatan jangka pendek | (7.669) | 2e,4 | 2.560 | Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of short-term investments |
| Beban amortisasi | (6.631) | 2n,2p,2q | (3.755) | Amortization expense |
| Lain-lain - bersih | 23.816 | 2w | 16.308 | Miscellaneous - net |
| Beban Lain-lain - Bersih | (272.571) | | (65.029) | Other Expenses - Net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 248.593 | | 123.304 | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | | 2w,15 | | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Kini | (53.671) | | (25.372) | Current |
| Tangguhan | 7.757 | | 4.624 | Deferred |
| Beban Pajak - Bersih | (45.914) | | (20.748) | Income Tax Expense - Net |
| LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN | 202.679 | | 102.556 | INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES |
| HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN | (56.833) | 2b | (30.886) | MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES |
| LABA BERSIH | 145.846 | | 71.670 | NET INCOME |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR | 187 | 2x | 92 | BASIC EARNINGS PER SHARE |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah)

| | Catatan/ Notes | Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid | Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in Equity Transactions of Subsidiaries | Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control | Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments | Saldo Laba/Retained Earnings | | Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity | |
|---|-------------------|---|---|---|--|---|---|--|---|
| | | | | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo 31 Desember 2006 | | 195.000 | 577 | 4.325 | 5.215 | 1.100 | 300.386 | 506.603 | Balance as of December 31, 2006 |
| Laba bersih tahun 2007 | | - | - | - | - | - | 71.670 | 71.670 | Net income in 2007 |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 2b | - | - | - | 24.107 | - | - | 24.107 | Translation adjustment |
| Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2007: | | | | | | | | | Resolution during the stockholders' meeting on May 30, 2007: |
| Deklarasi dividen kas | 21 | - | - | - | - | - | (6.240) | (6.240) | Declaration of cash dividend |
| Pembentukan cadangan umum | 21 | - | - | - | - | 200 | (200) | - | Appropriation for general reserve |
| Saldo 31 Desember 2007 | | 195.000 | 577 | 4.325 | 29.322 | 1.300 | 365.616 | 596.140 | Balance as of December 31, 2007 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDERS' EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah)

| | Catatan/ Notes | Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid | Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in Equity Transactions of Subsidiaries | Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control | Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments | Saldo Laba/Retained Earnings | | Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity | |
|---|-------------------|---|---|---|--|---|---|--|--|
| | | | | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo 31 Desember 2007 | | 195.000 | 577 | 4.325 | 29.322 | 1.300 | 365.616 | 596.140 | Balance as of December 31, 2007 |
| Reklasifikasi dalam hubungan dengan aplikasi PSAK No. 16 (Revisi 2007) pada tahun 2008 | 2i,11 | - | (577) | - | - | - | 577 | - | Reclassification in relation to the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) in 2008 |
| Laba bersih tahun 2008 | | - | - | - | - | - | 145.846 | 145.846 | Net income in 2008 |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 2b | - | - | - | 79.244 | - | - | 79.244 | Translation adjustment |
| Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2008: | | | | | | | | | Resolution during the stockholders' meeting on June 2, 2008: |
| Deklarasi dividen kas | 21 | - | - | - | - | - | (21.840) | (21.840) | Declaration of cash dividend |
| Pembentukan cadangan umum | 21 | - | - | - | - | 200 | (200) | - | Appropriation for general reserve |
| Saldo 31 Desember 2008 | | 195.000 | - | 4.325 | 108.566 | 1.500 | 489.999 | 799.390 | Balance as of December 31, 2008 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah)

| | 2008 | Catatan/ Notes | 2007 | |
|---|------------------|-------------------|------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 4.314.970 | | 2.698.856 | <i>Cash receipts from customers</i> |
| Pembayaran kas kepada: | | | | <i>Payments to:</i> |
| Pemasok dan beban usaha lainnya | (4.208.776) | | (2.408.215) | <i>Suppliers and for other operating expenses</i> |
| Karyawan | (204.517) | | (147.701) | <i>Employees</i> |
| Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | (98.323) | | 142.940 | <i>Cash provided by (used in) operating activities</i> |
| Pembayaran untuk: | | | | <i>Payments for:</i> |
| Beban bunga | (129.328) | | (87.973) | <i>Interest expense</i> |
| Pajak | (77.152) | | (21.673) | <i>Taxes</i> |
| Penghasilan (beban) lain-lain - bersih | (142.021) | | 17.894 | <i>Other income (expenses) - net</i> |
| Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | (446.824) | | 51.188 | <i>Net cash provided by (used in) operating activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 6.830 | 11 | 2.277 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Penerimaan kembali obligasi konversi | 1.177 | | 6.299 | <i>Proceeds from repayment of convertible bonds</i> |
| Penerimaan dividen kas | 600 | 9 | 1.300 | <i>Cash dividends received</i> |
| Penurunan uang jaminan | 236 | | 324 | <i>Decrease in refundable deposits</i> |
| Hasil penjualan penempatan jangka pendek | - | | 6.606 | <i>Proceeds from sale of short-term investments</i> |
| Perolehan aset tetap | (312.319) | 11 | (215.781) | <i>Acquisitions of fixed assets</i> |
| Kenaikan piutang hubungan istimewa | (36.604) | | (661) | <i>Increase in due from related parties</i> |
| Kenaikan uang muka | (12.096) | | (4) | <i>Increase in advances</i> |
| Peningkatan penyertaan saham | (11.343) | | (65.388) | <i>Additional investments in shares of stock</i> |
| Perolehan aktiva tidak berwujud | (7.041) | | (9.958) | <i>Acquisition of intangible assets</i> |
| Perolehan penempatan jangka pendek | - | | (5.000) | <i>Acquisitions of short-term investments</i> |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | (370.560) | | (279.986) | <i>Net cash used in investing activities</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah)

| | 2008 | Catatan/ Notes | 2007 | |
|---|----------------|-------------------|----------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Perolehan hutang bank | 2.107.286 | | 722.757 | <i>Proceeds from bank loans</i> |
| Hasil penerbitan obligasi | 494.763 | | - | <i>Proceed from bonds issued</i> |
| Perolehan hutang bank jangka panjang | 29.163 | | 32.553 | <i>Proceeds from long-term bank loans</i> |
| Pembayaran hutang bank dan cerukan | (1.472.592) | | (509.934) | <i>Repayments of bank loans and overdrafts</i> |
| Pembayaran obligasi kepada pihak ketiga | (248.380) | | - | <i>Repayments of bonds payable to third parties</i> |
| Kenaikan hutang hubungan istimewa | (30.776) | | 7.649 | <i>Increase in due to related parties</i> |
| Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan | (21.840) | 21 | (6.240) | <i>Payments of cash dividends by the Company</i> |
| Pembayaran dividen kas kepada minoritas | (13.940) | | (17.434) | <i>Cash dividend paid to minority interest</i> |
| Pembayaran hutang bank jangka panjang | (4.299) | | (671) | <i>Repayment of long-term bank loans</i> |
| Pembayaran hutang sewa pembiayaan | (1.098) | | (2.095) | <i>Payments of obligations under capital lease</i> |
| Peningkatan penyertaan modal oleh pemegang saham minoritas | - | | 1.600 | <i>Additional investments from minority interest in a Subsidiary</i> |
| Penjualan kembali obligasi kepada pihak ketiga | - | | 1.000 | <i>Proceeds from resale of bonds to third parties</i> |
| Penerimaan atas kontrak berjangka dan swap mata uang asing - bersih | - | | 50 | <i>Receipt for forward and cross-currency swap contracts - net</i> |
| Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | 838.287 | | 229.235 | Net cash provided by financing activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 20.903 | | 437 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| PENGARUH SELISIH KURS | 54.737 | | 18.320 | TRANSLATION ADJUSTMENT |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 102.264 | 3 | 83.507 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 177.904 | 3 | 102.264 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| Informasi tambahan arus kas: | | | | <i>Supplemental cash flow information:</i> |
| Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas: | | | | <i>Non-cash activity:</i> |
| Perolehan aset sewaan melalui hutang sewa pembiayaan | 3.832 | 11 | 3.837 | <i>Acquisition of assets under capital lease arrangements</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 oleh Lie Sioe Hoa Nio, wakil notaris dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 94 pada tanggal 30 Mei 2007 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-08082 HT.01.04-Th.2007 tanggal 18 Juli 2007.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, agrobisnis dan penyediaan jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor dan perbengkelan. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki lima kantor cabang dan enam kantor perwakilan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on notarial deed No. 75 dated January 18, 1951 of Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on notarial deed No. 90 dated December 29, 1964 of Lie Sioe Hoa Nio, deputy notary, and was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which is notarized under deed No. 94 dated May 30, 2007 of Hannywati Gunawan, S.H., concerning the changes in the Company's scope of activities. This amendment was accepted and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-08082 HT.01.04-Th.2007 dated July 18, 2007.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes trading, manufacturing, agriculture, mining and providing transportation and general services. The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the acquisition of investments in companies whose business is the manufacture of chemicals.

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta. As of December 31, 2008, the Company has five branches and six representative offices in Indonesia.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham perdana dan saham pendiri di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang dikenal Bursa Efek Indonesia) sejumlah 150 juta lembar saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120.000.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000 menjadi Rp600.000 dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04. TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's stockholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer 50 million shares with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share to the public in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997.

On July 21, 1997, 150 million shares of stock of the Company (including founder shares) were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as Indonesia Stock Exchange).

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares through the capitalization of additional paid-in capital of Rp120,000 arising from the initial public offering.

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200,000 to Rp600,000 and the reduction of the par value of its shares from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share. The amendment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 780 juta saham.

Pada bulan Juni 2000, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas I Tahun 2000") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 16,75% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kalinya adalah sebesar 16,75% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kedua sampai dengan kesepuluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu enam bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk), PT Bank Panin Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2005 dan sudah dilunasi.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu tiga bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008 dan sudah dilunasi.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

As of December 31, 2008, the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 780 million shares.

In June 2000, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas I Tahun 2000") with a total face value of Rp200,000 represented by Series A bonds which bore interest at the fixed rate of 16.75% per annum and Series B bonds which bore interest at the fixed rate of 16.75% per annum for the first interest payment date and floating interest for the second to tenth interest payment dates computed on the basis of the average interest of the six-month rupiah time deposit rates of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk), PT Bank Panin Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk determined five banking days prior to the interest due date plus a premium of 3.25% per annum. The bonds matured and were fully paid on June 29, 2005.

In June 2003, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") with a total face value of Rp300,000 represented by Series A bonds which bore interest at the fixed rate of 14.25% per annum and Series B bonds which bore interest at the fixed rate of 14.25% per annum for the first until the fourth interest payment dates and floating interest for the fifth to the twentieth interest payment dates computed on the basis of the average interest of the three-month rupiah time deposit rates of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk determined five banking days prior to the interest due date plus a premium of 3.25% per annum. The bonds matured and were fully paid on June 24, 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013.

c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Berita Acara Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 4 tanggal 2 Juni 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|--------------------------|---|---------------------------|---|-----------------------------|
| Presiden Komisaris | : | Joan Fudiana | : | President Commissioner |
| Wakil Presiden Komisaris | : | Adyansyah Masrin | : | Vice President Commissioner |
| Komisaris | : | Pranata Hajadi | : | Commissioner |
| Komisaris Independen | : | Zakir | : | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | : | Hari Slamet Widodo | : | Independent Commissioner |
| Presiden Direktur | : | Indrawan Masrin | : | President Director |
| Wakil Presiden Direktur | : | Jimmy Masrin | : | Vice President Director |
| Direktur | : | Joshua Chandraputra Asali | : | Director |
| Direktur | : | Herman Santoso | : | Director |
| Direktur | : | Soewandhi Soekamto | : | Director |

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No. 93 tanggal 30 Mei 2007, dibuat oleh notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 93 tanggal 30 Mei 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|--------------------------|---|---------------------------|---|-----------------------------|
| Presiden Komisaris | : | Joan Fudiana | : | President Commissioner |
| Wakil Presiden Komisaris | : | Adyansyah Masrin | : | Vice President Commissioner |
| Komisaris | : | Pranata Hajadi | : | Commissioner |
| Komisaris Independen | : | Zakir | : | Independent Commissioner |
| Presiden Direktur | : | Indrawan Masrin | : | President Director |
| Wakil Presiden Direktur | : | Jimmy Masrin | : | Vice President Director |
| Direktur | : | Joshua Chandraputra Asali | : | Director |
| Direktur | : | Wahab Dharmawan | : | Director |
| Direktur | : | Herman Santoso | : | Director |
| Direktur | : | Soewandhi Soekamto | : | Director |

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

In March 2008, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") with a total face value of Rp500,000 which bear interest at the fixed rate of 11.65% per annum. The bonds will mature on March 26, 2013.

c. Employees, Directors and Commissioners

Based on the minutes of meeting which were notarized under deed No. 4 dated June 2, 2008 of Hannywati Gunawan, S.H., the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 were as follows:

Based on the minutes of meeting decision which were notarized under deed No. 93 dated May 30, 2007, of Hannywati Gunawan, S.H., the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2007 were as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Mei 2007, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|--------------------|---|--------------------------|---|--------------------------|
| Ketua Komite Audit | : | Zakir | : | Chief of Audit Committee |
| Anggota | : | Budi Kurniawan Ratulangi | : | Member |
| Anggota | : | Syahdarma Junir | : | Member |

Berdasarkan surat Perusahaan No. 696/HRD/VI/97 tanggal 2 Juni 1997, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah Herman Santoso.

Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sekitar Rp24.702 dan Rp22.810 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing berkisar 2.462 dan 2.679 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam bagi perusahaan perdagangan dan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 29, 2007, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

| | | | | |
|--------------------|---|--------------------------|---|--------------------------|
| Ketua Komite Audit | : | Zakir | : | Chief of Audit Committee |
| Anggota | : | Budi Kurniawan Ratulangi | : | Member |
| Anggota | : | Syahdarma Junir | : | Member |

Based on the Company's letter No. 696/HRD/VI/97 dated June 2, 1997, the Company's Corporate Secretary as of December 31, 2008 and 2007 is Herman Santoso.

Total compensation received by the commissioners and directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp24,702 and Rp22,810 in 2008 and 2007, respectively.

The Company and its Subsidiaries have approximately 2,462 and 2,679 employees as of December 31, 2008 and 2007, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are based on Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulations and Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures for publicly-listed companies issued by the Bapepam for trading and investment companies.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi dalam unit penyertaan reksadana yang dicatat berdasarkan nilai aktiva bersih, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dan penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for investments in mutual fund units which are stated at net asset value, inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value, and investments in certain shares of stock which are accounted for using the equity method.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries which are more than 50% owned, directly and indirectly:

| Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary | Domisili/ Domicile | Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect) | | Jumlah Aktiva/ Total Assets | |
|---|-------------------------|--|--|--|---|--------|--------------------------------|---------|
| | | | | | 2008 | 2007 | 2008 | 2007 |
| <u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</u> | | | | | | | | |
| Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd. | Singapura/ Singapore | 1999 | 2002 | Distribusi/Distribution | 100,00 | 100,00 | 937.337 | 612.354 |
| PT Cipta Mapan Logistik | Jakarta | 2001 | 2002 | Jasa/distribusi/ Service/Distribution | 99,99 | 99,99 | 311.491 | 197.698 |
| PT Liku Telaga | Gresik | 1979 | 1985 | Produsen kimia/ Chemical production | 50,50 | 50,50 | 114.267 | 61.868 |
| PT White Oil Nusantara | Gresik | 2000 | 2003 | Produsen kimia/ Chemical production | 93,00 | 93,00 | 114.230 | 80.830 |
| PT Dunia Kimia Jaya | Bekasi | 1977 | 1979 | Produsen kimia/ Chemical production | 99,90 | 99,90 | 95.941 | 59.297 |
| PT Advance Stabilindo Industry | Bekasi | 1994 | 1996 | Produsen kimia/ Chemical production | 98,60 | 97,20 | 94.266 | 62.853 |
| PT Indonesian Acids Industry Limited | Jakarta | 1969 | 1971 | Produsen kimia/ Chemical production | 60,00 | 60,00 | 77.076 | 46.082 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

| Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary | Domisili/ Domicile | Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect) | | Jumlah Aktiva/ Total Assets*) | |
|---|-------------------------|--|--|---|---|--------|----------------------------------|---------|
| | | | | | 2008 | 2007 | 2008 | 2007 |
| <u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</u> | | | | | | | | |
| PT Pacinesia Chemical Industry | Jakarta | 1984 | 1989 | Produsen kimia/ Chemical production | 99,98 | 99,98 | 53.050 | 41.771 |
| PT Dunia Kimia Utama | Palembang | 1978 | 1993 | Produsen kimia/ Chemical production | 65,00 | 65,00 | 47.249 | 25.342 |
| PT Lautan Sulfamat Lestari | Jakarta | 2000 | 2002 | Produsen kimia/ Chemical production | 99,00 | 99,00 | 34.247 | 26.377 |
| PT Metabisulphite Nusantara | Jakarta | 2000 | 2001 | Produsen kimia/ Chemical production | 80,00 | 80,00 | 25.752 | 23.624 |
| PT Daiti Carbon Nusantara | Pontianak | 1999 | 2000 | Produsen kimia/ Chemical production | 99,93 | 99,93 | 17.070 | 18.509 |
| PT Hydro Hitech Optima | Jakarta | 2006 | 2006 | Jasa/distribusi/ Service/distribution | 99,98 | 99,98 | 15.289 | 10.583 |
| PT Lautan Jasaindo | Tangerang | 1995 | 1995 | Jasa/distribusi/ Service/distribution | 95,00 | 95,00 | 9.116 | 4.813 |
| PT Strategic Partner Solution | Jakarta | 2002 | 2003 | Jasa/Service | 99,82 | 99,82 | 7.022 | 5.312 |
| PT Kryton Lautan Indonesia | Tangerang | 2002 | 2002 | Produsen kimia/ Chemical production | 55,00 | 55,00 | 2.169 | 2.691 |
| <u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries</u> | | | | | | | | |
| Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd. | China | 2002 | 2003 | Produsen kimia/ Chemical production | 60,00 | 60,00 | 486.756 | 354.168 |
| PT Bahana Prestasi | Jakarta | 2006 | 2002 | Jasa transportasi/ Transportation services | 99,99 | 99,99 | 117.996 | 87.522 |
| PT Taruna Bina Sarana | Jakarta | 2007 | - | Jasa/Services | 65,00 | 65,00 | 41.558 | 32.747 |
| Hongze RI Hui Additive Chemical Co., Ltd. | China | 2008 | 2008 | Produsen kimia/ Chemical production | 30,60 | - | 33.058 | - |
| Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. | Vietnam | 2007**) | - | Distribusi/Distribution | 100,00 | 100,00 | 27.429 | - |
| Linc Group International Pte., Ltd. | Singapura/ Singapore | 2008 | 2008 | Jasa transportasi/ Transportation services | 100,00 | - | 14.493 | - |
| Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. | Singapura/ Singapore | 2008 | 2008 | Jasa transportasi/ Transportation services | 55,00 | - | 12.427 | - |
| PT Toppac Purna Cipta | Gresik | 1997 | 1997 | Produsen kimia/ Chemical production | 99,90 | 99,90 | 10.297 | 7.031 |
| PT Seruni Gandamekar | Tangerang | 2003 | 1996 | Produsen kimia/ Chemical production | 99,98 | 99,98 | 5.986 | 5.319 |
| PT Linc Solutions | Jakarta | 2007**) | - | Jasa/Services | 99,82 | 99,82 | 2.630 | 1.033 |
| Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. | China | 2007 | 2008 | Distribusi/distribution | 100,00 | 100,00 | 2.597 | 2.439 |
| Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. | Thailand | 2005 | 2006 | Produsen kimia/ Chemical production | 99,95 | 99,95 | 2.585 | 1.954 |
| PT Integrated Logixstream | Jakarta | 2005 | 2006 | Jasa/Services | 99,52 | 99,52 | 2.084 | 1.151 |
| PT Riaupac Chemical Industry | Jakarta | 2002**) | - | Produsen kimia/ Chemical production | 99,96 | 99,96 | 1.448 | 1.410 |
| Linc Impex Thailand | Thailand | 2008 | 2008 | Jasa transportasi/ Transportation services | 100,00 | - | 1.157 | - |
| PT BDP Indonesia | Jakarta | 2001 | 2001 | Jasa transportasi/ Transportation services | - | 50,10 | - | 13.544 |

*) jumlah aktiva sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations
**) dalam tahap pengembangan/in the development stage

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada bulan November 2008, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., menjual kepemilikan saham di Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., kepada pihak ketiga. Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd., Anak Perusahaan dari Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., mengakuisisi Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. dari pihak ketiga dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

Pada bulan Oktober 2008, Linc Group International Pte., Ltd., Anak Perusahaan dari PT Cipta Mapan Logistik, mendirikan Linc Impex Thailand dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Pada bulan September 2008, Linc Group International Pte., Ltd., Anak Perusahaan dari PT Cipta Mapan Logistik, mengakuisisi Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. dengan persentase kepemilikan sebesar 55%.

Pada bulan Juli 2008, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, mendirikan Linc Group International Pte., Ltd., dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Pada tanggal 9 Juli 2008, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Advance Stabilindo Industry, Anak Perusahaan, sebanyak 12.500 lembar saham dengan nilai Rp12.500, sehingga persentase kepemilikan menjadi 98,60%.

Pada tanggal 11 Juni 2008, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, menjual 50,10% kepemilikan saham di PT BDP Indonesia kepada BDP (Asia Pasific) Pte., Ltd. Setelah penjualan, laporan keuangan PT BDP Indonesia tidak lagi dikonsolidasi.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Hydro Hitech Optima sebanyak 2.399 lembar saham dengan nilai Rp1.514 sehingga persentase kepemilikan berubah dari 60% menjadi 99,98%.

Pada tanggal 4 Desember 2007, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. mendirikan Lautan Luas Vietnam Co., Ltd., di Vietnam dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Pada tanggal 25 September 2007, PT Cipta Mapan Logistik membeli 65% kepemilikan saham di PT Taruna Bina Sarana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In November 2008, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., sold its shares in Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., to a third party. Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd., a Subsidiary of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., acquired Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., from third party with ownership interest of 51%.

In October 2008, Linc Group International Pte., Ltd., a Subsidiary of PT Cipta Mapan Logistik, established Linc Impex Thailand with ownership interest of 100%.

In September 2008, Linc Group International Pte., Ltd., a Subsidiary of PT Cipta Mapan Logistik, acquired Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. with ownership interest of 55%.

In July 2008, PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, established Linc Group International Pte., Ltd., with ownership interest of 100%.

On July 9, 2008, the Company increased its investment in PT Advance Stabilindo Industry, a Subsidiary, by 12,500 ordinary shares totaling Rp12,500, with the ownership interest becoming 98.60%.

On June 11, 2008, PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, sold its 50.10% ownership in PT BDP Indonesia to BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd. After the sale, the financial statements of PT BDP Indonesia were no longer consolidated.

On December 26, 2007, the Company increased its investment in PT Hydro Hitech Optima by 2,399 ordinary shares totaling Rp1,514, with the ownership interest changed from 60% to 99.98%.

On December 4, 2007, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. established Lautan Luas Vietnam Co., Ltd., in Vietnam with ownership interest of 100%.

On September 25, 2007, PT Cipta Mapan Logistik acquired shares of stock of PT Taruna Bina Sarana with 65% ownership interest.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2007, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., mendirikan Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Pada tanggal 23 Februari 2007, PT Cipta Mapan Logistik mendirikan PT Linc Solutions dengan kepemilikan sebesar 99,82%.

Akun-akun Anak Perusahaan di luar negeri dikonversikan ke mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Aktiva dan kewajiban - Kurs tengah Bank Indonesia (rupiah penuh) pada tanggal neraca [Rp7.607 dan Rp6.533 per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007]

Akun-akun ekuitas - Kurs historis

Akun-akun laba rugi - Kurs rata-rata Bank Indonesia (rupiah penuh) selama tahun berjalan [Rp6.912 dan Rp6.105 per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tahun 2008 dan 2007]

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak-anak Perusahaan Luar Negeri disajikan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" di neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In March 2007, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. established Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. with ownership interest of 100%.

On February 23, 2007, PT Cipta Mapan Logistik established PT Linc Solutions, with ownership interest of 99.82%.

The accounts of foreign subsidiaries were translated into rupiah amounts on the following basis:

Assets and liabilities - Middle rate (in full amounts) as of balance sheet date [Sin\$1 to Rp7,607 and Sin\$1 to Rp6,533 as published by Bank Indonesia on December 31, 2008 and 2007, respectively]

Equity accounts - Historical rates

Profit and loss accounts - Average rates of exchange (in full amounts) during the year [Sin\$1 to Rp6,912 and Sin\$1 to Rp6,105 in 2008 and 2007, respectively]

The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative Translation Adjustments" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated. The proportionate share of the minority stockholders in the equity of subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima. Penyesuaian terhadap bagian atas laba atau rugi bersih dilakukan atas selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal akuisisi (*goodwill*), yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama lima tahun.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Selisih yang timbul dari transaksi ekuitas karena perubahan ekuitas Anak Perusahaan, disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 6.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Investments in which the Company and its Subsidiaries have ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for by the equity method whereby the cost of the investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the associated companies, and dividends received since the date of acquisition. Equity in net earnings (losses) is adjusted for the straight-line amortization, over a 5-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition (goodwill).

All other investments are carried at cost (cost method).

The difference in the Company's equity in Subsidiaries arising from equity transactions of the Subsidiaries is presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

c. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries engaged in transactions with certain parties which are regarded as having related party relationship in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in Note 6.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Penempatan Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Investasi dalam unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih (*net asset value*) pada tanggal neraca.

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat-surat berharga dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.
- 2) Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto).
- 3) Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian pada saat realisasi dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

Penempatan jangka panjang terdiri dari penempatan pada obligasi konversi tanpa bunga yang dinyatakan sebesar nilai perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

e. Short-term and Long-term Investments

Investments in mutual fund units are stated at their net asset value at balance sheet date.

Securities are stated based on the following classifications under SFAS No. 50 on "Accounting for Investment in Certain Securities":

- 1) *Trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decline in fair value are credited or charged to current operations.*
- 2) *Held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for premiums or discounts.*
- 3) *Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decline in fair value are reported as a net amount under stockholders' equity. Realized gains or losses are credited or charged to current operations.*

Long-term investments represent investments in non-interest bearing convertible bonds which are stated at cost.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali untuk aset tetap tertentu Anak Perusahaan yang telah dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Saldo ekuitas Perusahaan untuk selisih nilai revaluasi aset tetap Anak Perusahaan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Anak Perusahaan tertentu telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan, bersama Perusahaan dan Anak Perusahaan lainnya, telah memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of individual receivable accounts at the end of the year.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Prior to January 1, 2008, fixed assets were stated at cost (except for certain assets of subsidiaries revalued in accordance with government regulation) less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated). The Company's equity in the revaluation increment on the Subsidiaries' fixed assets was presented under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries".

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Certain Subsidiaries had previously revalued their fixed assets before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and, together with the Company and the other Subsidiaries, have chosen the cost model, thus, the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time SFAS No. 16 "(Revised 2007) is applied.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh saldo "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" yang berhubungan dengan selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

| | Tahun/ Years |
|------------------------------|-------------------------|
| Bangunan | 10 - 20 |
| Mesin dan peralatan | 5 - 20 |
| Peralatan dan perabot kantor | 5 |
| Kendaraan | 5 - 8 |

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam neraca konsolidasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

All the balance of "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries" relating to the revaluation increment in fixed assets that still exist at the first time application of SFAS No. 16 (Revised 2007) as presented in stockholders' equity section of the consolidated balance sheets was reclassified to retained earnings in 2008.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspection for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

| |
|--|
| Buildings |
| Machinery and equipment |
| Furniture, fixtures and office equipment |
| Vehicles |

In accordance with SFAS No. 47 on "Accounting for Land", land is stated at cost and is not depreciated. Expenses incurred in the acquisition or renewal of the landrights are deferred and amortized over the term of the landrights or their estimated useful lives, whichever period is shorter, and presented as part of "Deferred Charges" account in the consolidated balance sheets.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset Sewaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi aset sewaan diakui dengan menggunakan metode capital lease jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa aset sewaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian aset sewaan.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
3. Masa aset sewaan minimum 2 (dua) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

Prior to January 1, 2008, lease transaction was recognized as a capital lease, if all of the following criteria were met:

1. *The lessee had the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
2. *Total periodic payments paid by a lessee plus residual value fully covered the acquisition cost of the leased capital goods plus interest thereon which was the lessor's profit (full payout lease).*
3. *The lease period was a minimum of 2 (two) years.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Sewaan (lanjutan)

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu atau semua kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa aset sewaan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No.30 (1990), "Akuntansi Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, lessee mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Lease transactions that did not meet any or all of the above criteria were reported using the operating lease method, and lease payments were recognized as an expense in the statements of income on a straight-line basis over the lease term.

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease. A lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as an operating lease.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the lessee shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Sewaan (lanjutan)

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, lessee mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

k. Penurunan Nilai Aktiva

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak bisa diperoleh kembali.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 tentang "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset dalam penyelesaian, dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman berakhir pada saat aset dalam penyelesaian tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Pada tahun 2008 dan 2007 tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease terms.

Under an operating lease, the lessee shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

At the application of this revised SFAS, the Company and Subsidiaries have chosen to apply it prospectively. The Company and Subsidiaries determined the outstanding balances related to the leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate.

The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect on the Company's consolidated financial statements.

k. Impairment in Asset Values

SFAS No. 48 on "Impairment in Asset Values" requires the Company's and Subsidiaries' management to review asset values for any impairment and write them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

l. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with the revised SFAS No. 26 on "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings used to finance the construction of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. In 2008 and 2007 no borrowing costs were capitalized.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Properti Investasi

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, properti investasi yang disajikan sebagai bagian dari tanah yang belum digunakan untuk usaha dan aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi" dimana Perusahaan telah memilih model biaya.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Properties

Prior to January 1, 2008, investment properties, which were shown as part of land not used in operations and fixed assets, were stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated).

Effective January 1, 2008, the Company and its Subsidiaries have applied SFAS No. 13 (Revised 2007), "Properties Investment", which supersedes PSAK No. 13 (1994), "Accounting for Investment", whereby the Company and its Subsidiaries have chosen the cost model.

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of land and building held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including the transaction cost less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and do not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aktiva Tidak Berwujud

Biaya perolehan piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berkedudukan di Indonesia mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja ditentukan berdasarkan UU No.13 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program yang ada diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

p. Goodwill

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "*goodwill*" dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangi dengan hasil penerbitan obligasi yang bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets

The cost of computer software purchased and the cost of subsequent updating thereof are deferred and amortized using the straight-line method over five years.

o. Retirement and Employee Benefits

The Company and Subsidiaries domiciled in Indonesia recognize their unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under SFAS No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the Projected-Unit-Credit Method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses over the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

p. Goodwill

The unidentified excess of purchase price over the underlying fair value of the net assets of acquired Subsidiaries is booked as "goodwill" and is amortized using the straight-line method over five years.

q. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasi. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan goodwill. Selisih ini disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau pelepasan saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga. Perubahan saldo tersebut diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Treasury Bonds

Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction in the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.

s. Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control

In accordance with SFAS No. 38 on "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", no gain or loss should be recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments within companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring among entities under common control does not represent goodwill. Such difference is presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

The balance of the account "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" can change if "loss of common control" substance among entities who have been involved in the transaction occurs; or shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account are disposed to another party not under common control. The change in the account "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" is recognized as a realized gain or loss in current operations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi dan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan diterima di muka dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 | |
|-----------------------|-----------|-----------|-----------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 10.950,00 | 9.393,00 | United States dollar |
| Euro Eropa | 15.432,40 | 13.821,80 | European euro |
| Dolar Singapura | 7.607,36 | 6.532,90 | Singapore dollar |
| Franc Swiss | 10.348,76 | 8.341,55 | Swiss franc |
| Yen Jepang | 121,23 | 83,84 | Japanese yen |
| Dolar Australia | 7.555,51 | 8.265,84 | Australian dollar |
| Poundsterling Inggris | 15.802,51 | 18.735,64 | Great Britain poundsterling |
| Baht Thailand | 315,29 | 219,00 | Thailand baht |

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions and services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.

Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when incurred.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 21).

As of December 31, 2008 and 2007, the rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate last published by Bank Indonesia for the year.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan
Aktivitas Lindung Nilai**

Perusahaan telah mengadakan kontrak berjangka dan swap nilai tukar mata uang asing dengan suku bunga untuk melindungi aktiva dan kewajiban tertentu dalam mata uang asing dan suku bunga dari risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999) mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 (Revisi 1999) menyatakan standar pelaporan dan akuntansi untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajarnya untuk setiap kontrak.

Nilai wajar diperoleh dari perhitungan nilai sekarang (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang umum digunakan. Berdasarkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), instrumen tersebut di atas tidak memenuhi dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Setiap perubahan atas nilai wajar instrumen tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting for Derivative Instruments and
Hedging Activities**

The Company enters into and engages in currency forward and currency interest swap contracts for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from fluctuations in exchange rates relating to the Company's foreign currency denominated assets and liabilities.

The Company applies SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 55 (Revised 1999) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract.

Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under SFAS No. 55 (Revised 1999), the Company's instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such derivative instruments are recorded directly as a charge or credit to current operations.

w. Corporate Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva tersebut dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa merupakan subjek dari pajak penghasilan final yaitu sebesar 10% dan biaya yang berhubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

x. Laba Bersih Per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 780 juta saham pada tahun 2008 dan 2007.

y. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan distribusi bahan kimia. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan intern Perusahaan dan Anak Perusahaan, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to change in tax rates are credited or charged to current year operations.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

In accordance with Government Regulation No. 5/2002 dated March 23, 2002, revenue from rental is subject to final income tax of 10%, and related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding is 780 million shares each in 2008 and 2007.

y. Segment Reporting

The Company and its Subsidiaries are engaged in the manufacture and distribution of chemical products. In accordance with the Company's and Subsidiaries' organizational and management structure, and internal reporting system, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risks and returns are dominantly affected by the different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Company's and Subsidiaries' business activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Penggunaan Estimasi

z. Use of Estimates

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the following:

| | 2008 | 2007 | |
|--|---------------|---------------|--|
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | 2.395 | 2.148 | Rupiah |
| Mata uang asing | 627 | 706 | Foreign currencies |
| | <u>3.022</u> | <u>2.854</u> | |
| Bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Central Asia Tbk | 17.482 | 15.799 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Ekonomi Raharja Tbk | 5.054 | 153 | PT Bank Ekonomi Raharja Tbk |
| Standard Chartered Bank | 4.242 | 1.644 | Standard Chartered Bank |
| PT Bank Rabobank International Indonesia | 2.802 | 270 | PT Bank Rabobank International Indonesia |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk) | 1.918 | 560 | PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk) |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. | 937 | 511 | The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 607 | 363 | PT Bank Internasional Indonesia Tbk |
| Citibank, N.A. | 530 | 552 | Citibank, N.A. |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) | 496 | - | PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) |
| PT Bank UOB Buana Tbk (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk) | 365 | 848 | PT Bank UOB Buana Tbk (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk) |
| PT Bank DBS Indonesia | 220 | - | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank Resona Perdania | 202 | 54 | PT Bank Resona Perdania |
| Bangkok Bank Public Company Ltd. | 141 | 115 | Bangkok Bank Public Company Ltd. |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 118 | - | PT Bank Mizuho Indonesia |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 96 | 474 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. | 89 | 5 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. |
| Lain-lain | 27 | 31 | Others |
| | <u>35.326</u> | <u>21.379</u> | |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 2008 | 2007 | |
|---|---------------|---------------|---|
| Mata uang asing | | | <i>Foreign currencies</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 29.878 | 13.570 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. | 15.368 | 10.400 | <i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i> |
| PT Bank Rabobank International Indonesia | 10.714 | 2.142 | <i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i> |
| Standard Chartered Bank | 8.309 | 2.313 | <i>Standard Chartered Bank</i> |
| ING Bank N.V., Cabang Singapura | 7.060 | 1.496 | <i>ING Bank N.V., Singapore Branch</i> |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 3.565 | - | <i>PT Bank Mizuho Indonesia</i> |
| PT Bank Ekonomi Raharja Tbk Industrial and Commercial Bank of China | 2.761 | 1.323 | <i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk Industrial and Commercial Bank of China</i> |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 2.535 | 595 | <i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i> |
| Agricultural Bank of China | 2.191 | 15.756 | <i>Agricultural Bank of China</i> |
| PT BNP Paribas Indonesia | 2.105 | 276 | <i>PT BNP Paribas Indonesia</i> |
| PT Bank DBS Indonesia | 2.002 | - | <i>PT Bank DBS Indonesia</i> |
| United Overseas Bank Ltd. | 1.933 | - | <i>United Overseas Bank Ltd.</i> |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. | 1.870 | 80 | <i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.613 | 827 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank UOB Buana Tbk (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk) | 1.215 | 915 | <i>PT Bank UOB Buana Tbk (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk)</i> |
| China Construction Bank | 799 | 1.968 | <i>China Construction Bank</i> |
| Citibank, N.A. | 662 | 867 | <i>Citibank, N.A.</i> |
| Bank of China | 629 | 20 | <i>Bank of China</i> |
| Bangkok Bank Public Company Ltd. | 481 | 53 | <i>Bangkok Bank Public Company Ltd.</i> |
| Thai Farmer Bank Limited | 292 | - | <i>Thai Farmer Bank Limited</i> |
| The Siam Commercial Bank | 136 | 175 | <i>The Siam Commercial Bank</i> |
| RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura | - | 232 | <i>RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG), Singapore Branch</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) | - | 58 | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)</i> |
| Lain-lain | 1.422 | 135 | <i>Others</i> |
| | <u>99.895</u> | <u>55.843</u> | |
| Deposito Berjangka Rupiah | | | <i>Time deposits Rupiah</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 17.996 | 4.849 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| PT Bank Rabobank International Indonesia | 3.111 | 577 | <i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) | 3.000 | - | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)</i> |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. | 700 | 130 | <i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i> |
| Citibank, N.A. | 200 | - | <i>Citibank, N.A.</i> |
| PT Bank Mega Tbk | - | 1.500 | <i>PT Bank Mega Tbk</i> |
| Standard Chartered Bank | - | 200 | <i>Standard Chartered Bank</i> |
| | <u>25.007</u> | <u>7.256</u> | |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

| | 2008 | 2007 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Mata uang asing | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 6.461 | 477 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) | 4.380 | - |
| ING Bank N.V., Cabang Singapura | 3.807 | 121 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. | - | 6.481 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. | - | 5.064 |
| PT Bank Rabobank International Indonesia | - | 2.630 |
| Bangkok Bank Public Company Ltd. | - | 159 |
| Lain-lain | 6 | - |
| | <u>14.654</u> | <u>14.932</u> |
| Jumlah | <u>177.904</u> | <u>102.264</u> |

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(formerly PT Bank Niaga Tbk)
ING Bank N.V., Singapore Branch
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Ltd.
PT Bank Rabobank International
Indonesia
Bangkok Bank Public Company Ltd.
Others

Total

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Range of interest rates per annum follows:

| | 2008 | 2007 |
|------------------------------------|----------------|----------------|
| Deposito berjangka rupiah | 2,00% - 13,00% | 2,50% - 13,00% |
| Deposito berjangka mata uang asing | 0,15% - 10,25% | 0,72% - 5,30% |

Rupiah time deposits
Foreign currency time deposits

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

Short-term investments consist of investments in:

| | 2008 | 2007 |
|--|----------------------|----------------------|
| Deposito berjangka Mata uang asing | 7.788 | 8.490 |
| <u>Diperdagangkan:</u> Reksadana - bersih | | |
| Mata uang asing | 19.890 | 13.220 |
| Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih | (7.669) | 2.560 |
| Bersih | <u>12.221</u> | <u>15.780</u> |
| Obligasi | 9.682 | 10.331 |
| Jumlah | <u>29.691</u> | <u>34.601</u> |

Time deposits
Foreign currency

Trading:
Mutual funds - net
Foreign currency
Increase (decrease)
in net asset value

Net

Bonds

Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH
(lanjutan)**

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam mata uang asing berkisar antara 2,50% sampai dengan 10,50% pada tahun 2008 dan 2,43% sampai dengan 12% pada tahun 2007.

- a. Deposito berjangka dalam mata uang asing ditempatkan pada RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura dan digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 13).
- b. Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih reksadana adalah sebesar (Rp7.669) pada tahun 2008 dan Rp2.560 pada tahun 2007.

Pada tanggal 17 Oktober 2008, Perusahaan membeli reksadana BHP Billiton Ltd. dengan nilai nominal sebesar AUD197.757 (ekuivalen Rp1.535). Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai wajar dari reksadana tersebut adalah sebesar Rp1.443.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana Novus Global Emerging Market Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$148.515 (ekuivalen Rp1.403). Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing adalah sebesar Rp994 dan Rp1.395.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana Novus Natural Resources Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$247.525 (ekuivalen Rp2.339). Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp2.372 dan Rp2.325.

Pada tanggal 19 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh Julius Baer Multipartner Sicav sebanyak 419 unit dengan nilai nominal US\$98.343,49 (ekuivalen Rp929). Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp617 dan Rp959.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET (continued)

Annual interest rates ranged from 2.50% to 10.50% in 2008 and 2.43% to 12% in 2007 for the foreign currency time deposits.

- a. The foreign currency time deposits were placed in RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG), Singapore Branch and were used as collateral for the loan obtained from this bank (Note 13).
- b. Unrealized gain (loss) on the increase (decrease) in net asset value of mutual fund units amounted to (Rp7,669) in 2008 and Rp2,560 in 2007.

On October 17, 2008, the Company purchased mutual funds of BHP Billiton Ltd. at nominal value with a total principal amount of AUD197,757 (equivalent to Rp1,535). As of December 31, 2008, the fair value of the mutual funds amounted to Rp1,443.

On December 14, 2007, the Company purchased mutual funds issued by Novus Global Emerging Market Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$148,515 (equivalent to Rp1,403). As of December 31, 2008 and 2007, the fair value of the mutual funds amounted to Rp994 and Rp1,395, respectively.

On December 14, 2007, the Company purchased mutual funds issued by Novus Natural Resources Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$247,525 (equivalent to Rp2,339). As of December 31, 2008 and 2007, the fair value of the mutual funds amounted to Rp2,372 and Rp2,325, respectively.

On December 19, 2007, the Company purchased 419 units of mutual funds established by Julius Baer Multipartner Sicav for US\$98,343.49 (equivalent to Rp929). As of December 31, 2008 and 2007, the fair value of the mutual funds amounted to Rp617 and Rp959, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH
(lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh Asean Emerging Companies Growth Fund Ltd. sebanyak 4 unit dengan nilai nominal US\$1.181.956 (ekuivalen Rp10.756). Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp6.795 dan Rp11.101.

- c. Pada tanggal 23 Maret 2006, Perusahaan membeli obligasi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Orbita Asian Growth Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (ekuivalen Rp9.090). Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai wajar obligasi ini masing-masing adalah sebesar Rp9.682 dan Rp10.331. Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih obligasi adalah sebesar (Rp2.361) pada tahun 2008 dan Rp1.345 pada tahun 2007.

Pada bulan Maret 2006, Perusahaan membeli obligasi Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar US\$225.000 (ekuivalen Rp2.108). Obligasi ini dikenakan tingkat suku bunga per tahun sebesar 6,88% pada tahun 2007. Pada tanggal 29 Januari 2007, obligasi tersebut dijual dengan nilai US\$237.375 (ekuivalen Rp2.167).

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 |
|---|--------|--------|
| PT Wana Sawit Subur Lestari | 38.940 | - |
| PT Total Chemindo Loka | 24.562 | 10.513 |
| PT Sukajadi Sawit Mekar | 21.661 | - |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 14.439 | 13.980 |
| PT Formitra Multi Prakarsa | 10.767 | 2.941 |
| PT Daido Indonesia Manufacturing | 10.136 | 6.798 |
| PT Tunas Agro Subur Kencana | 9.156 | 1.496 |
| PT Maju Aneka Sawit | 8.589 | - |
| PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk | 7.725 | - |
| PT Multistrada Arah Sarana Tbk | 7.163 | - |
| PT Iglas | 7.116 | 7.397 |
| PT Dynaplast Tbk | 6.698 | 3.000 |
| PT Holcim Indonesia Tbk | 5.988 | 4.352 |

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET (continued)

In August 2006, the Company purchased 4 units of mutual funds established by Asean Emerging Companies Growth Fund Ltd. for US\$1,181,956 (equivalent to Rp10,756). As of December 31, 2008 and 2007, the fair value of the mutual funds amounted to Rp6,795 and Rp11,101, respectively.

- c. On March 23, 2006, the Company purchased bonds issued by Orbita Asian Growth Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$1,000,000 (equivalent to Rp9,090). The bonds bear no interest. As of December 31, 2008 and 2007, the fair value of the bonds amounted to Rp9,682 and Rp10,331, respectively. Unrealized gain (loss) on the increase (decrease) in net assets value of the bonds amounted to (Rp2,361) in 2008 and Rp1,345 in 2007.

In March 2006, the Company purchased bonds issued by the Republic of Indonesia at nominal value with a total principal amount of US\$225,000 (equivalent to Rp2,108). The bonds bore interest at the annual rate of 6.88% in 2007. On January 29, 2007, the bonds were sold for US\$237,375 (equivalent to Rp2,167).

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

| | |
|---|--------|
| PT Wana Sawit Subur Lestari | - |
| PT Total Chemindo Loka | 10.513 |
| PT Sukajadi Sawit Mekar | - |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 13.980 |
| PT Formitra Multi Prakarsa | 2.941 |
| PT Daido Indonesia Manufacturing | 6.798 |
| PT Tunas Agro Subur Kencana | 1.496 |
| PT Maju Aneka Sawit | - |
| PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk | - |
| PT Multistrada Arah Sarana Tbk | - |
| PT Iglas | 7.397 |
| PT Dynaplast Tbk | 3.000 |
| PT Holcim Indonesia Tbk | 4.352 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

| | 2008 |
|--|----------------|
| PT Bangun Jaya Alam Permai | 5.615 |
| PT The First National Glassware Limited | 3.954 |
| PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk | 1.533 |
| PT Kwarsa Indah Murni | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000) | 485.556 |
| Jumlah | 669.598 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | (18.551) |
| Bersih | 651.047 |

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|---------------------|----------------|
| 1 - 30 hari | 354.778 |
| 31 - 90 hari | 150.149 |
| 91 - 180 hari | 72.490 |
| Lebih dari 180 hari | 92.181 |
| Jumlah | 669.598 |

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|-------------------------------|---------------|
| Saldo awal tahun | 11.146 |
| Penyisihan tahun berjalan | 13.835 |
| Penghapusan piutang ragu-ragu | (6.430) |
| Saldo akhir tahun | 18.551 |

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp151.639 dan Rp139.530 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

| | 2007 | |
|------------------------------|----------------|--|
| | - | <i>PT Bangun Jaya Alam Permai</i> |
| | 6.408 | <i>PT The First National Glassware Limited</i> |
| | 10.582 | <i>PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i> |
| | 5.198 | <i>PT Kwarsa Indah Murni</i> |
| | 443.047 | <i>Others (each below Rp5,000)</i> |
| Jumlah | 515.712 | <i>Total</i> |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | (11.146) | <i>Allowance for doubtful accounts</i> |
| Bersih | 504.566 | Net |

The aging analysis of the above trade receivables follows:

| | 2007 | |
|---------------|----------------|----------------------|
| | 285.515 | <i>1 - 30 days</i> |
| | 167.463 | <i>31 - 90 days</i> |
| | 38.288 | <i>91 - 180 days</i> |
| | 24.446 | <i>Over 180 days</i> |
| Jumlah | 515.712 | Total |

The movements of the allowance for doubtful accounts are as follows:

| | 2007 | |
|--------------------------|---------------|--------------------------------------|
| | 3.109 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| | 8.037 | <i>Provision during the year</i> |
| | - | <i>Doubtful accounts written-off</i> |
| Saldo akhir tahun | 11.146 | Balance at end of year |

As of December 31, 2008 and 2007, trade receivables of the Company amounting to Rp151,639 and Rp139,530, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Rabobank International Indonesia (Note 13).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, piutang usaha Anak Perusahaan dari PT White Oil Nusantara, sebesar Rp4.423 dan US\$698.019 dan dari PT Liku Telaga sebesar Rp3.995 masing-masing digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 |
|------------------------------|----------------|----------------|
| Dolar Amerika Serikat | 390.627 | 287.956 |
| Rupiah | 215.147 | 71.514 |
| Dolar Singapura | 62.761 | 155.994 |
| Euro Eropa | 830 | 75 |
| Yen Jepang | 170 | 173 |
| Dolar Australia | 63 | - |
| Jumlah | 669.598 | 515.712 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | (18.551) | (11.146) |
| Bersih | 651.047 | 504.566 |

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2008, the Subsidiaries' trade receivables from PT White Oil Nusantara amounting to Rp4,423 and US\$698,019 and from PT Liku Telaga amounting to Rp3,995 are used as collateral for the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) and PT Bank DBS Indonesia, respectively (Note 13).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables from third parties by currency are as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 390.627 | 287.956 | United States dollar |
| Rupiah | 215.147 | 71.514 | Rupiah |
| Dolar Singapura | 62.761 | 155.994 | Singapore dollar |
| Euro Eropa | 830 | 75 | European euro |
| Yen Jepang | 170 | 173 | Japanese yen |
| Dolar Australia | 63 | - | Australian dollar |
| Jumlah | 669.598 | 515.712 | Total |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | (18.551) | (11.146) | Allowance for doubtful accounts |
| Bersih | 651.047 | 504.566 | Net |

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Penjualan adalah sekitar 6% dan 2% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing pada tahun 2008 dan 2007. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rincian saldo piutang usaha dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,36% dan 0,74% dari jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and certain Subsidiaries engaged in transactions with related parties consisting of the following, among others:

- a. Sales which accounted for approximately 6% and 2% of the consolidated net sales in 2008 and 2007, respectively. As of December 31, 2008 and 2007, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 0.36% and 0.74%, respectively, of total assets and consist of the following:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

| | 2008 | 2007 | |
|--|---------------|---------------|---|
| PT Mahkota Indonesia | 5.631 | 5.501 | <i>PT Mahkota Indonesia</i> |
| PT PKG Lautan Indonesia | 2.150 | - | <i>PT PKG Lautan Indonesia</i> |
| PT Rhodia Manyar | 1.984 | 323 | <i>PT Rhodia Manyar</i> |
| PT Caturkarsa Megatunggal | 860 | 960 | <i>PT Caturkarsa Megatunggal</i> |
| PT Lautan Otsuka Chemical | 710 | 357 | <i>PT Lautan Otsuka Chemical</i> |
| Hongze Salt Chemical Industry Ltd. | 539 | 123 | <i>Hongze Salt Chemical Industry Ltd.</i> |
| Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd. | 390 | 3 | <i>Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd.</i> |
| PT Findeco Jaya | 89 | 348 | <i>PT Findeco Jaya</i> |
| PT EP-TEC Solutions Indonesia | 56 | 283 | <i>PT EP-TEC Solutions Indonesia</i> |
| PT Roha Lautan Pewarna | 45 | 148 | <i>PT Roha Lautan Pewarna</i> |
| Huai An Diamond Chemical Industry Ltd. | - | 7.060 | <i>Huai An Diamond Chemical Industry Ltd.</i> |
| PT Garbantara Citra Buana | - | 332 | <i>PT Garbantara Citra Buana</i> |
| Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd. | - | 259 | <i>Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd.</i> |
| BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd. | - | 114 | <i>BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.</i> |
| Jumlah | 12.454 | 15.811 | Total |

Rincian umur piutang usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|---------------------|---------------|---------------|----------------------|
| 1 - 30 hari | 4.338 | 8.227 | <i>1 - 30 days</i> |
| 31 - 90 hari | 5.447 | 3.950 | <i>31 - 90 days</i> |
| 91 - 180 hari | 2.363 | 1.950 | <i>91 - 180 days</i> |
| Lebih dari 180 hari | 306 | 1.684 | <i>Over 180 days</i> |
| Jumlah | 12.454 | 15.811 | Total |

Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sales to related parties were conducted under terms and conditions which are similar to those granted to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company and its Subsidiaries' management believes that all trade receivables are fully collectible.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. Pembelian bahan baku adalah sekitar 11% dan 8% dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing pada tahun 2008 dan 2007. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rincian saldo hutang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 2,87% dan 4,98% dari jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

- b. Purchases of raw materials which accounted for approximately 11% and 8% of the consolidated purchases in 2008 and 2007, respectively. As of December 31, 2008 and 2007, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 2.87% and 4.98% of total liabilities in 2008 and 2007, respectively, the details of which follow:

| | 2008 | 2007 | |
|---|---------------|---------------|---|
| Huai An Poly Chemical Co., Ltd. | 45.734 | - | Huai An Poly Chemical Co., Ltd. |
| PT Mahkota Indonesia | 14.851 | 1.226 | PT Mahkota Indonesia |
| Huai An Diamond Chemical Industry Ltd. | 8.855 | 40.315 | Huai An Diamond Chemical Industry Ltd. |
| PT Findeco Jaya | 1.335 | 13.236 | PT Findeco Jaya |
| PT Sibelco Lautan Minerals | 827 | 578 | PT Sibelco Lautan Minerals |
| BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd. | 667 | 1.532 | BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd. |
| PT Lautan Otsuka Chemical | 282 | 6.936 | PT Lautan Otsuka Chemical |
| PT Roha Lautan Pewarna | 219 | 129 | PT Roha Lautan Pewarna |
| Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd. | 125 | - | Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd. |
| PT EP-TEC Solutions Indonesia | 121 | 88 | PT EP-TEC Solutions Indonesia |
| PT PKG Lautan Indonesia | 20 | - | PT PKG Lautan Indonesia |
| Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. | - | 7.840 | Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. |
| Jumlah | 73.036 | 71.880 | Total |

Rincian umur hutang usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|
| 1 - 30 hari | 41.116 | 53.695 | 1 - 30 days |
| 31 - 90 hari | 18.228 | 10.533 | 31 - 90 days |
| 91 - 180 hari | 9.906 | 6.548 | 91 - 180 days |
| Lebih dari 180 hari | 3.786 | 1.104 | Over 180 days |
| Jumlah | 73.036 | 71.880 | Total |

Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions which are similar to those granted by third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan rincian sebagai berikut:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. *Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance payment of expenses. As of December 31, 2008 and 2007, the receivables and payables arising from these non-trade transactions are shown under non-trade receivables from (payables to) and due from (to) related parties, the details of which follow:*

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|---------------|---------------|---|
| <u>Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u> | | | <u>Non-trade receivables from related parties</u> |
| Uang muka | | | Advances |
| Huai An Diamond Chemical Industry Ltd. | 6.988 | - | Huai An Diamond Chemical Industry Ltd. |
| PT Lautan Otsuka Chemical | 269 | 638 | PT Lautan Otsuka Chemical |
| Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd. | 146 | - | Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd. |
| PT PKG Lautan Indonesia | 125 | - | PT PKG Lautan Indonesia |
| PT Sibelco Lautan Minerals | 46 | 39 | PT Sibelco Lautan Minerals |
| PT Mahkota Indonesia | 38 | 2 | PT Mahkota Indonesia |
| PT Indonesia Ethanol Industry | 7 | 5 | PT Indonesia Ethanol Industry |
| PT EP-TEC Solutions Indonesia | 6 | 1 | PT EP-TEC Solutions Indonesia |
| PT Findeco Jaya | 4 | 26 | PT Findeco Jaya |
| PT Roha Lautan Pewarna | 2 | - | PT Roha Lautan Pewarna |
| Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. | - | 816 | Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. |
| Jumlah | 7.631 | 1.527 | Total |
| <u>Piutang hubungan istimewa</u> | | | <u>Due from related parties</u> |
| Pinjaman | | | Loans |
| PT PKG Lautan Indonesia | 17.873 | - | PT PKG Lautan Indonesia |
| PT Lautan Otsuka Chemical | 16.425 | 14.090 | PT Lautan Otsuka Chemical |
| Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd. | 9.037 | - | Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd. |
| PT Sibelco Lautan Minerals | 8.760 | 7.514 | PT Sibelco Lautan Minerals |
| PACE International Ltd. | 68 | 59 | PACE International Ltd. |
| Jumlah | 52.163 | 21.663 | Total |
| <u>Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u> | | | <u>Non-trade payables to related parties</u> |
| Uang muka | | | Advances |
| PT PKG Lautan Indonesia | 12 | - | PT PKG Lautan Indonesia |
| PT Bintang Erlindo | 1 | - | PT Bintang Erlindo |
| Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd. | - | 20.185 | Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd. |
| PT Indonesia Ethanol Industry | - | 10.327 | PT Indonesia Ethanol Industry |
| PT Garbantara Citra Buana | - | 214 | PT Garbantara Citra Buana |
| PT Mahkota Indonesia | - | 17 | PT Mahkota Indonesia |
| Jumlah | 13 | 30.743 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

| | 2008 | 2007 |
|-----------------------------------|--------------|--------------|
| <u>Hutang hubungan istimewa</u> | | |
| Pinjaman | | |
| PT Bintang Erlindo | 8.389 | 5.215 |
| BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd. | - | 2.419 |
| PT Garbantara Citra Buana | - | 495 |
| PT Pelayaran Adireksa Sentosajaya | - | 306 |
| Jumlah | 8.389 | 8.435 |

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 3,82% sampai dengan 13% pada tahun 2008 dan 5% sampai dengan 12,75% pada tahun 2007.

Pinjaman kepada PT Lautan Otsuka Chemical jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2010, sedangkan pinjaman kepada dan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut memiliki pemegang saham komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

| <u>Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Related Parties</u> | <u>Sifat Hubungan Istimewa/Relationship</u> | <u>Sifat Transaksi/Nature of Transactions</u> |
|---|---|--|
| PT Mahkota Indonesia | Asosiasi/Associate | Penjualan, pembelian dan uang muka/Sales, purchases and advances |
| PT PKG Lautan Indonesia | Asosiasi/Associate | Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/Sales, purchases, loan and advances |
| PT Rhodia Manyar | Afiliasi/Affiliate | Penjualan/Sales |
| PT Caturkarsa Megatunggal | Pemegang saham/Stockholder | Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/Sales, purchases, loan and advances |
| PT Lautan Otsuka Chemical | Asosiasi/Associate | Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/Sales, purchases, loan and advances |
| Hongze Salt Chemical Industry Ltd. | Asosiasi/Associate | Penjualan/Sales |
| Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd. | Asosiasi/Associate | Penjualan dan pinjaman/Sales and loan |
| PT Findeco Jaya | Afiliasi/Affiliate | Penjualan, pembelian dan uang muka/Sales, purchases and advances |
| PT EP-TEC Solutions Indonesia | Asosiasi/Associate | Penjualan, pembelian dan uang muka/Sales, purchases and advances |
| PT Roha Lautan Pewarna | Asosiasi/Associate | Penjualan dan pembelian/Sales and purchases |
| Huai An Poly Chemical Co., Ltd. | Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Anak Perusahaan/Company owned by stockholder of a Subsidiary | Pembelian/Purchases |
| PT Garbantara Citra Buana | Pemegang saham Anak Perusahaan/Stockholder of a Subsidiary | Penjualan, pinjaman dan uang muka/Sales, loan and advances |

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

| | 2008 | 2007 | |
|---------------|--------------|--------------|-----------------------------------|
| | | | <u>Due to related parties</u> |
| | | | Loans |
| | | | PT Bintang Erlindo |
| | | | BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd. |
| | | | PT Garbantara Citra Buana |
| | | | PT Pelayaran Adireksa Sentosajaya |
| Jumlah | 8.389 | 8.435 | Total |

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates ranging from 3.82% to 13% in 2008 and from 5% to 12.75% in 2007.

The loans to PT Lautan Otsuka Chemical mature on different dates up to 2010, while the loans to and from other related parties have no definite repayment dates.

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

| <u>Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Related Parties</u> | <u>Sifat Hubungan Istimewa/Relationship</u> | <u>Sifat Transaksi/Nature of Transactions</u> |
|---|---|---|
| Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd. BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd. | Pemegang saham Anak Perusahaan/ <i>Stockholder of a Subsidiary</i> | Penjualan, pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purchases and advances</i> |
| Huai An Diamond Chemical Industry Ltd. | Pemegang saham Anak Perusahaan/ <i>Stockholder of a Subsidiary</i> | Penjualan, pembelian dan pinjaman/ <i>Sales, purchases and loan</i> |
| Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. | Asosiasi/Associate | Penjualan, pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purchases and advances</i> |
| PT Sibelco Lautan Minerals | Asosiasi/Associate | Pembelian dan uang muka/ <i>Purchases and advances</i> |
| PT Indonesia Ethanol Industry PACE International Ltd. | Asosiasi/Associate | Pembelian, pinjaman dan uang muka/ <i>Purchases, loan and advances</i> |
| PT Bintang Erlindo | Pemegang saham Anak Perusahaan/ <i>Stockholder of a Subsidiary</i> | Uang muka/Advances |
| PT Pelayaran Adireksa Sentosajaya | Pemegang saham Anak Perusahaan/ <i>Stockholder of a Subsidiary</i> | Pinjaman/Loan |
| | | Pinjaman dan uang muka/ <i>Loan and advances</i> |
| | | Pinjaman/Loan |

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---------------------------------|------------------|----------------|---|
| Barang jadi | 877.640 | 289.632 | <i>Finished goods</i> |
| Bahan baku | 125.427 | 64.152 | <i>Raw materials</i> |
| Bahan pembantu dan perlengkapan | 10.460 | 7.511 | <i>Indirect materials and supplies</i> |
| Barang dalam perjalanan | 37.344 | 38.321 | <i>Materials in transit</i> |
| Jumlah | 1.050.871 | 399.616 | <i>Total</i> |
| Penyisihan persediaan usang | (3.565) | (1.009) | <i>Allowance for inventory obsolescence</i> |
| Bersih | 1.047.306 | 398.607 | Net |

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---------------------------|--------------|--------------|-------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 1.009 | 764 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Penyisihan tahun berjalan | 2.556 | 1.392 | <i>Provision during the year</i> |
| Penghapusan persediaan | - | (1.147) | <i>Inventory write-off</i> |
| Saldo akhir tahun | 3.565 | 1.009 | Balance at end of year |

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi bersih.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company and its Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan Anak Perusahaan, sebesar Rp42.501 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) (Catatan 13).

As of December 31, 2008, inventories of Subsidiaries, amounting to Rp42,501, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) (Note 13).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Mitra Maparya dan PICC Property and Casualty, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp463.378, US\$83.083.638 dan RMB20.849.442.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 |
|-------------------------|---------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 18.394 |
| Sewa | 6.884 |
| Asuransi | 1.628 |
| Lain-lain | 13.649 |
| Jumlah | 40.555 |

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

| Perusahaan Asosiasi/ Associated Company | Bidang Usaha/ Nature of Business | Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership | Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year | 2008 | | | |
|--|---|--|---|---|--|--|--|
| | | | | Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes in Current Year | Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction) | Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses) | Penerimaan Dividen/ Dividend Income |
| Metode Ekuitas/Equity Method | | | | | | | |
| Huai An Diamond Chemical Industry, Ltd. | Produsen kimia/ Chemical production | 30,00 | 54.201 | - | 34.216 | - | 88.417 |
| Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd. | Produsen kimia/ Chemical production | 30,00 | 23.319 | - | 9.796 | - | 33.115 |
| PT Mahkota Indonesia | Produsen kimia/ Chemical production | 40,00 | 9.455 | - | 7.019 | - | 16.474 |
| PT Sibelco Lautan Minerals | Produsen kimia/ Chemical production | 20,00 | 13.291 | - | 33 | - | 13.324 |
| PT Indonesia Ethanol Industry | Produsen kimia/ Chemical production | 23,00 | 12.675 | - | (466) | - | 12.209 |
| PT Roha Lautan Pewarna | Produsen kimia/ Chemical production | 30,00 | 7.142 | - | 2.358 | - | 9.500 |
| PT Lautan Otsuka Chemical | Produsen kimia/ Chemical production | 30,00 | 10.853 | - | (2.186) | - | 8.667 |
| PT PKG Lautan Indonesia (a) | Distribusi/ Distribution | 49,00 | - | 11.343 | (6.615) | - | 4.728 |
| PT EP-TEC Solutions Indonesia | Jasa/Service | 40,00 | 397 | - | 512 | - | 909 |
| Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd. | Produsen kimia/ Chemical production | 25,00 | 64.773 | (66.677) | 1.904 | - | - |
| Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. | Produsen kimia/ Chemical production | 27,00 | 3.378 | (4.981) | 1.603 | - | - |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries | | | - | - | (15.439) | - | - |
| | | | 199.484 | (60.315) | 32.735 | - | 187.343 |

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2008, the Company's and Subsidiaries' inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Mitra Maparya and PICC Property and Casualty, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp463,378, US\$83,083,638 and RMB20,849,442.

The Company and Subsidiaries' management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. PREPAID TAX AND EXPENSES

This account consists of:

| | 2008 | 2007 |
|-----------------|---------------|---------------|
| Value Added Tax | 4.548 | 5.548 |
| Rent | 2.020 | 2.020 |
| Insurance | 1.641 | 1.641 |
| Others | 16.699 | 16.699 |
| Total | 24.908 | 24.908 |

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

| | | 2008 | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|--|---|
| | | Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes in Current Year | | | | | |
| Perusahaan Asosiasi/ Associated Company | Bidang Usaha/ Nature of Business | Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership | Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year | Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction) | Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses) | Penerimaan Dividen/ Dividend Income | Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year |
| Metode Biaya/Cost Method | | | | | | | |
| PT Findeco Jaya | Produsen kimia/ Chemical production | 18,00 | 1.092 | - | - | - | 1.092 |
| PT Rhodia Manyar | Produsen kimia/ Chemical production | 10,00 | 1.000 | - | - | 600 | 1.000 |
| Namura Investment Limited, Hong Kong | Perusahaan Investasi/ Investment Company | 5,00 | - *) | - | - | - | - *) |
| | | | 2.092 | - | - | 600 | 2.092 |
| Jumlah/Total | | | 201.576 | (60.315) | 32.735 | 600 | 189.435 |
| | | 2007 | | | | | |
| | | Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes in Current Year | | | | | |
| Perusahaan Asosiasi/ Associated Company | Bidang Usaha/ Nature of Business | Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership | Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year | Penambahan/ Additions | Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses) | Penerimaan Dividen/ Dividend Income | Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year |
| Metode Ekuitas/Equity Method | | | | | | | |
| Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd. (d) | Produsen kimia/ Chemical production | 25,00 | 35.331 | 29.442 | - | - | 64.773 |
| Huai An Diamond Chemical Industry, Ltd. | Produsen kimia/ Chemical production | 30,00 | 51.269 | - | 2.932 | - | 54.201 |
| Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd. (c) | Produsen kimia/ Chemical production | 30,00 | - | 23.319 | - | - | 23.319 |
| PT Sibelco Lautan Minerals | Produsen kimia/ Chemical production | 20,00 | 13.330 | - | (39) | - | 13.291 |
| PT Indonesia Ethanol Industry (b) | Produsen kimia/ Chemical production | 23,00 | - | 12.627 | 48 | - | 12.675 |
| PT Lautan Otsuka Chemical | Produsen kimia/ Chemical production | 30,00 | 13.725 | - | (2.872) | - | 10.853 |
| PT Mahkota Indonesia | Produsen kimia/ Chemical production | 40,00 | 9.810 | - | (355) | - | 9.455 |
| PT Roha Lautan Pewarna | Produsen kimia/ Chemical production | 30,00 | 5.702 | - | 1.440 | - | 7.142 |
| Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. | Produsen kimia/ Chemical production | 27,00 | 1.958 | - | 1.420 | - | 3.378 |
| PT EP-TEC Solutions Indonesia | Jasa/Service | 40,00 | 328 | - | 69 | - | 397 |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries | | | - | - | 3.647 | - | - |
| | | | 131.453 | 65.388 | 6.290 | - | 199.484 |
| Metode Biaya/Cost Method | | | | | | | |
| PT Findeco Jaya | Produsen kimia/ Chemical production | 18,00 | 1.092 | - | - | - | 1.092 |
| PT Rhodia Manyar | Produsen kimia/ Chemical production | 10,00 | 1.000 | - | - | 1.300 | 1.000 |
| Namura Investment Limited, Hong Kong | Perusahaan Investasi/ Investment Company | 5,00 | - *) | - | - | - | - *) |
| | | | 2.092 | - | - | 1.300 | 2.092 |
| Jumlah/Total | | | 133.545 | 65.388 | 6.290 | 1.300 | 201.576 |

*) Nilai dibawah Rp1/amount below Rp1

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Berdasarkan akta No. 41 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., pada tanggal 25 Januari 2008 juncto Akta No. 49 tanggal 19 Juni 2008, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan PT PKG Lautan Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 49%.
- b. Pada bulan Januari 2007, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan PT Indonesia Ethanol Industry. Perusahaan memperoleh persentase kepemilikan sebesar 23%.
- c. Pada bulan April 2007, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, mendirikan Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd., dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.
- d. Pada tahun 2006, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, mendirikan Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd., di Cina dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Pada tahun 2007, Anak Perusahaan menambah investasinya dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan sebesar 25%. Pada bulan November 2008, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan melepas kepemilikan pada Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd.

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- a. Based on deed No. 41, Notary Muhammad Hanafi, S.H., on January 25, 2008 jo deed No. 49 dated June 19, 2008, the Company and a third party established PT PKG Lautan Indonesia with 49% ownership interest.
- b. In January 2007, the Company and third parties established PT Indonesia Ethanol Industry. The Company obtained 23% ownership interest.
- c. In April 2007, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., a Subsidiary, established Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd., with 30% ownership interest.
- d. In 2006, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., a subsidiary, established Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd., in China with 25% ownership interest. In 2007, it made additional investment in this associate but maintained its 25% ownership interest. In November 2008, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., a Subsidiary, disposed its investment in Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN OBLIGASI KONVERSI JANGKA PANJANG

Perusahaan memiliki obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$1.905.000 (ekuivalen Rp17.611) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012, disamping memiliki 300 lembar saham dengan nilai nominal HK\$1 per saham atau ekuivalen Rp361.200 (rupiah penuh) yang mewakili 5% kepemilikan saham di Namura Investment Limited, Hong Kong.

Pada bulan September 2008, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran pokok obligasi tersebut sebesar US\$61.680 (ekuivalen Rp564) dari Namura Investment Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran pokok obligasi tersebut sebesar US\$65.770 (ekuivalen Rp613) dari Namura Investment Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran pokok obligasi tersebut sebesar US\$680.396 (ekuivalen Rp6.299) dari Namura Investment Limited, Hong Kong.

Obligasi yang tersisa dapat dikonversi ke saham Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar HK\$1 per saham. Hak untuk mengkonversi obligasi berlaku sejak tanggal perjanjian obligasi dan berakhir pada tanggal jatuh tempo berdasarkan syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian obligasi.

10. INVESTMENT IN LONG-TERM CONVERTIBLE BONDS

The Company owns non-interest bearing convertible bonds of Namura Investments Limited, Hong Kong with a total principal amount of US\$1,905,000 (equivalent to Rp17,611), that will mature on December 31, 2012, besides holding 300 shares with nominal value of HK\$1 per share or equivalent to Rp361,200 (full amount) representing 5% ownership shares in Namura Investment Limited, Hong Kong.

In September 2008, the Company received payment of a portion of the bonds from Namura Investment Limited, Hong Kong amounting to US\$61,680 (equivalent to Rp564).

On May 5, 2008, the Company received another payment of a portion of the bonds from Namura Investment Limited, Hong Kong amounting to US\$65,770 (equivalent to Rp613).

On November 29, 2007, the Company received payment of a portion of the bonds from Namura Investment Limited, Hong Kong amounting to US\$680,396 (equivalent to Rp6,299).

The remaining bonds are convertible to shares of stock of Namura Investments Limited, Hong Kong at the nominal value of HK\$1 per share. The conversion right can be exercised during the period commencing from the issue date and ending on the maturity date based on the terms and conditions set out in the bonds indenture.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

| | | 2008 | | | | |
|---------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|--|
| Keterangan | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | Description |
| Biaya Perolehan | | | | | | |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | |
| Tanah | 62.098 | 38.249 | - | 26.038 | 126.385 | Cost <u>Direct Ownership</u> Land |
| Bangunan | 202.275 | 21.267 | - | 23.713 | 247.255 | Buildings |
| Mesin dan peralatan | 453.250 | 111.220 | 172 | 126.813 | 691.111 | Machineries and equipment Furniture, fixtures and office equipment |
| Peralatan dan perabot kantor | 66.964 | 8.038 | 5.306 | 252 | 69.948 | office equipment |
| Kendaraan | 103.771 | 40.479 | 7.329 | 141 | 137.062 | Vehicles |
| Jumlah | 888.358 | 219.253 | 12.807 | 176.957 | 1.271.761 | Sub-total |
| <u>Aset Sewaan</u> | | | | | | |
| Mesin | 5.212 | 2.507 | - | - | 7.719 | Capital Lease Machineries |
| Kendaraan | 2.648 | 1.325 | - | (141) | 3.832 | Vehicles |
| Jumlah | 7.860 | 3.832 | - | (141) | 11.551 | Sub-total |
| <u>Aset dalam Penyelesaian</u> | | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 51.224 | 165.921 | - | (176.816) | 40.329 | Construction in Progress Buildings and improvements |
| Jumlah Biaya Perolehan | 947.442 | 389.006 | 12.807 | - | 1.323.641 | Total Cost |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | | | | | |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | |
| Bangunan | 56.053 | 19.833 | - | - | 75.886 | Accumulated Depreciation <u>Direct Ownership</u> Buildings |
| Mesin dan peralatan | 172.125 | 85.587 | 114 | - | 257.598 | Machineries and equipment Furniture, fixtures and office equipment |
| Peralatan dan perabot kantor | 53.832 | 5.686 | 3.852 | - | 55.666 | office equipment |
| Kendaraan | 32.504 | 14.974 | 4.487 | 47 | 43.038 | Vehicles |
| Jumlah | 314.514 | 126.080 | 8.453 | 47 | 432.188 | Sub-total |
| <u>Aset Sewaan</u> | | | | | | |
| Mesin | 540 | 1.146 | - | - | 1.686 | Capital Lease Machineries |
| Kendaraan | 312 | 430 | - | (47) | 695 | Vehicles |
| Jumlah | 852 | 1.576 | - | (47) | 2.381 | Sub-total |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 315.366 | 127.656 | 8.453 | - | 434.569 | Total Accumulated Depreciation |
| Jumlah Tercatat | 632.076 | | | | 889.072 | Carrying Amount |
| | | 2007 | | | | |
| Keterangan | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | Description |
| Biaya Perolehan | | | | | | |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | |
| Tanah | 57.498 | 5.800 | - | (1.200) | 62.098 | Cost <u>Direct Ownership</u> Land |
| Bangunan | 188.592 | 13.870 | - | (187) | 202.275 | Buildings |
| Mesin dan peralatan | 355.886 | 50.717 | 83 | 46.730 | 453.250 | Machineries and equipment Furniture, fixtures and office equipment |
| Peralatan dan perabot kantor | 61.963 | 6.014 | 1.067 | 54 | 66.964 | office equipment |
| Kendaraan | 56.063 | 46.973 | 2.898 | 3.633 | 103.771 | Vehicles |
| Jumlah | 720.002 | 123.374 | 4.048 | 49.030 | 888.358 | Sub-total |
| <u>Aset Sewaan</u> | | | | | | |
| Mesin | 2.553 | 2.659 | - | - | 5.212 | Capital Lease Machineries |
| Kendaraan | 5.103 | 1.178 | - | (3.633) | 2.648 | Vehicles |
| Jumlah | 7.656 | 3.837 | - | (3.633) | 7.860 | Sub-total |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

| Keterangan | 2007 | | | | | Description |
|--------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| <u>Aset dalam Penyelesaian</u> | | | | | | <u>Construction in Progress</u> |
| Bangunan dan prasarana | 5.739 | 92.407 | - | (46.922) | 51.224 | Buildings and improvements |
| Jumlah Biaya Perolehan | 733.397 | 219.618 | 4.048 | (1.525) | 947.442 | Total Cost |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | | | | | <u>Accumulated Depreciation</u> |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Bangunan | 44.816 | 11.806 | - | (569) | 56.053 | Buildings |
| Mesin dan peralatan | 125.290 | 46.872 | 37 | - | 172.125 | Machineries and equipment |
| Peralatan dan perabot kantor | 49.154 | 5.594 | 916 | - | 53.832 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Kendaraan | 22.973 | 9.407 | 1.469 | 1.593 | 32.504 | Vehicles |
| Jumlah | 242.233 | 73.679 | 2.422 | 1.024 | 314.514 | Sub-total |
| <u>Aset Sewaan</u> | | | | | | <u>Capital Lease</u> |
| Mesin | 59 | 481 | - | - | 540 | Machineries |
| Kendaraan | 1.332 | 573 | - | (1.593) | 312 | Vehicles |
| Jumlah | 1.391 | 1.054 | - | (1.593) | 852 | Sub-total |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 243.624 | 74.733 | 2.422 | (569) | 315.366 | Total Accumulated Depreciation |
| Jumlah Tercatat | 489.773 | | | | 632.076 | Carrying Amount |

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i atas laporan keuangan, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan, sesuai dengan itu, saldo ekuitas Perusahaan untuk selisih nilai revaluasi aset tetap Anak Perusahaan sebesar Rp577 sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008.

As discussed in Note 2i to the financial statements, the Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of their fixed assets in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and, accordingly, the Company's equity in the Subsidiaries' revaluation increment in fixed assets amounting to Rp 577 as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries" presented in the equity section of the 2007 consolidation balance sheets was reclassified to retained earnings in 2008.

Termasuk didalam mutasi penambahan biaya perolehan sebesar Rp72.855 dan Rp31.165 pada tahun 2008 dan 2007 dan penambahan akumulasi penyusutan sebesar Rp33.557 dan Rp2.140 pada tahun 2008 dan 2007, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan luar negeri.

Additions cost amounting to Rp72,855 and Rp31,165 in 2008 and 2007, respectively, and additions accumulated depreciation amounting to Rp33,557 and Rp2,140 in 2008 and 2007, respectively, represent the effect of translation adjustment arising from the foreign Subsidiaries.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|---|---------------|---------------|--|
| Beban pokok penjualan | 53.243 | 45.805 | Cost of sales |
| Beban jasa | 17.191 | 9.348 | Cost of services |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 24) | 13.124 | 10.444 | General and administrative expenses (Note 24) |
| Beban penjualan (Catatan 24) | 10.541 | 6.996 | Selling expenses (Note 24) |
| Jumlah | 94.099 | 72.593 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 |
|---|--------------|------------|
| Nilai buku | 4.354 | 1.626 |
| Harga jual | 6.830 | 2.277 |
| Laba penjualan aset tetap - bersih | 2.476 | 651 |

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Anak Perusahaan di Bekasi, Surabaya dan China dimana persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 60% sampai 82%.

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari Anak Perusahaan tertentu, sebesar 6,78% dan 5,48% dari jumlah aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Standard Chartered Bank dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 13 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki tanah seluas 14.120 meter persegi, berlokasi di Serpong Tangerang, 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur, dimana seluas 9.865 meter persegi masih atas nama Abu Bakar dan masih dalam proses balik nama, 35.210 meter persegi berlokasi di Bekasi, Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk usaha. Pada tahun 2007, jumlah biaya perolehan tanah tersebut sebesar Rp30.346 telah direklasifikasi sebagai properti investasi (Catatan 12).

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets is as follow:

| | 2008 | 2007 | |
|---|--------------|------------|---|
| Nilai buku | 4.354 | 1.626 | Net book value |
| Harga jual | 6.830 | 2.277 | Selling price |
| Laba penjualan aset tetap - bersih | 2.476 | 651 | Gain on sale of fixed assets - net |

As of December 31, 2008, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Bekasi, Surabaya and China which the percentage of completion are approximately 60% to 82%.

The Company's and Subsidiaries' titles of ownership on their respective landrights are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 25 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 6.78% and 5.48% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2008 and 2007, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Standard Chartered Bank and PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Notes 13 and 17).

As of December 31, 2008, the Company has parcels of land with a total area of 14,120 square meters located in Serpong Tangerang, 37,141 square meters located in Gresik, East Java, of which 9,865 square meters are still under the name of Abu Bakar and are still in process of being changed under the name of the Company, 35,210 square meters located in Bekasi, West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not used in operations. In 2007, the total cost of the parcels of land of Rp30,346 was reclassified in investment properties (Note 12).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp202.552, US\$44.976.600 dan RMB68.553.704 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Antar Jasa, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asia Reliance General Insurance, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Astra (Garda Oto), PT Asuransi Sinar Mas dan PICC Property and Casualty, pihak-pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Cilipan Finance Indonesia Tbk, PT BCA Finance, Maybank Banking Bhd. dan pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin dengan jangka waktu antara dua sampai dengan sepuluh tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| Tahun | 2008 | 2007 | Year |
|---|---------------|--------------|---|
| 2008 | - | 2.949 | 2008 |
| 2009 | 5.308 | 2.758 | 2009 |
| 2010 | 2.751 | 1.144 | 2010 |
| 2011 | 1.230 | 637 | 2011 |
| 2012 - 2018 | 929 | - | 2012 - 2018 |
| Jumlah | 10.218 | 7.488 | Total |
| Bunga yang belum jatuh tempo | (1.225) | (1.229) | Amount applicable to interest |
| Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang | 8.993 | 6.259 | Present value of minimum lease payments |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (4.474) | (2.266) | Current portion of obligations under capital lease |
| Bagian jangka panjang | 4.519 | 3.993 | Long-term portion of obligations under capital lease |

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2008, fixed assets, except land, are covered by insurance totalling Rp202,552, US\$44,976,600 and RMB68,553,704 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Antar Jasa, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asia Reliance General Insurance, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Astra (Garda Oto), PT Asuransi Sinar Mas, and PICC Property and Casualty, third parties. The Company and Subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company and Subsidiaries have lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Cilipan Finance Indonesia Tbk, PT BCA Finance, Maybank Banking Bhd. and third parties, covering certain vehicles and machinery under capital leases with lease terms ranging from two to ten years and expiring on different dates.

Future minimum rental payments required under the lease agreements as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of December 31, 2008 and 2007.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

| 31 Desember 2008/December 31, 2008 | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|---------------------------|
| Mutasi 2008 | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Saldo Akhir/ Ending Balance | 2008 Movements |
| Biaya Perolehan: | | | | Cost: |
| Tanah | 33.455 | - | 33.455 | Land |
| Bangunan | 11.521 | - | 11.521 | Buildings |
| | 44.976 | | 44.976 | |
| Akumulasi penyusutan: | | | | Accumulated Depreciation: |
| Bangunan | 6.005 | 570 | 6.575 | Buildings |
| Nilai Buku | 38.971 | | 38.401 | Net Book Value |
| 31 Desember 2007/December 31, 2007 | | | | |
| Mutasi 2007 | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Saldo Akhir/ Ending Balance | 2007 Movements |
| Biaya Perolehan: | | | | Cost: |
| Tanah | 33.455 | - | 33.455 | Land |
| Bangunan | 11.196 | 325 | 11.521 | Buildings |
| | 44.651 | | 44.976 | |
| Akumulasi penyusutan: | | | | Accumulated Depreciation: |
| Bangunan | 5.436 | 569 | 6.005 | Buildings |
| Nilai Buku | 39.215 | | 38.971 | Net Book Value |

Penyusutan sebesar Rp570 dan Rp569 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dibebankan pada beban usaha.

Depreciation of Rp570 and Rp569 for the years ended December 31, 2008 and 2007 was charged to operating expense.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Based on the Company's and Subsidiaries' assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2008 and 2007.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2008 sejumlah Rp56.415 yang telah ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP).

The fair value of the investment properties as of December 31, 2008 amounted to Rp56,415 which was determined by sale value of the tax object (NJOP).

Pada tanggal 31 Desember 2008, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$1.271.300 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Mitra Maparya. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2008, investment properties, except land, are covered by insurance totalling US\$1,271,300 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Mitra Maparya. The Company and Subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2008, properti investasi PT Dunia Kimia Jaya, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

As of December 31, 2008, investment properties of PT Dunia Kimia Jaya, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN

Rincian hutang bank dan cerukan adalah sebagai berikut:

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS

The details of bank loans and overdrafts are as follows:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|------------------|----------------|--|
| <u>Mata Uang Asing</u> <u>Perusahaan</u> | | | <u>Foreign Currencies</u> <u>Company</u> |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$31.270.000 pada tahun 2008 dan US\$7.650.000 pada tahun 2007) | 342.407 | 71.856 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$31,270,000 in 2008 and US\$7,650,000 in 2007) |
| PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$29.980.000 pada tahun 2008 dan US\$18.150.000 pada tahun 2007) | 328.281 | 170.483 | PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$29,980,000 in 2008 and US\$18,150,000 in 2007) |
| PT Bank DBS Indonesia (US\$11.466.648) | 125.560 | - | PT Bank DBS Indonesia (US\$11,466,648) |
| Standard Chartered Bank (US\$10.442.500 pada tahun 2008 dan US\$6.229.291 pada tahun 2007) | 114.345 | 58.512 | Standard Chartered Bank (US\$10,442,500 in 2008 and US\$6,229,291 in 2007) |
| Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$5.017.360 pada tahun 2008 dan US\$5.000.000 pada tahun 2007) | 54.940 | 46.965 | Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$5,017,360 in 2008 and US\$5,000,000 in 2007) |
| PT Bank Mizuho Indonesia (US\$4.800.000 pada tahun 2008 dan US\$5.500.000 pada tahun 2007) | 52.560 | 51.662 | PT Bank Mizuho Indonesia (US\$4,800,000 in 2008 and US\$5,500,000 in 2007) |
| PT Bank Resona Perdania US\$2.000.000 pada tahun 2008 dan 2007) | 21.900 | 18.786 | PT Bank Resona Perdania (US\$2,000,000 in 2008 and 2007) |
| RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura (US\$366.573 dan JPY34.764.980 pada tahun 2008 dan US\$340.000 dan CHF431.952 pada tahun 2007) | 8.228 | 6.797 | RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG), Singapore Branch (US\$366,573 and JPY34,764,980 in 2008, and US\$340,000 and CHF431,952 in 2007) |
| PT Bank Central Asia Tbk (US\$3.418.630) | - | 32.111 | PT Bank Central Asia Tbk (US\$3,418,630) |
| Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Cabang Singapura (US\$2.500.000) | - | 23.483 | Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapore Branch (US\$2,500,000) |
| PT BNP Paribas Indonesia (US\$1.900.000) | - | 17.847 | PT BNP Paribas Indonesia (US\$1,900,000) |
| | <u>1.048.221</u> | <u>498.502</u> | |
| <u>Rupiah</u> <u>Perusahaan</u> | | | <u>Rupiah</u> <u>Company</u> |
| PT Bank Resona Perdania | 30.000 | 30.000 | PT Bank Resona Perdania |
| PT Bank DBS Indonesia | 21.500 | - | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank Central Asia Tbk | 20.000 | 27.715 | PT Bank Central Asia Tbk |
| | <u>71.500</u> | <u>57.715</u> | |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

| | 2008 | 2007 | |
|---|-------------------------|-----------------------|--|
| <u>Mata Uang Asing</u> | | | <u>Foreign Currencies</u> |
| <u>Anak Perusahaan</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) (US\$2.970.666) | 32.529 | - | PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) (US\$2,970,666) |
| Agricultural Bank of China (Sin\$4.232.200 pada tahun 2008 dan Sin\$4.858.350 pada tahun 2007) | 32.196 | 31.739 | Agricultural Bank of China (Sin\$4,232,200 in 2008 and Sin\$4,858,350 in 2007) |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$2.890.000 pada tahun 2008 dan US\$1.305.000 pada tahun 2007) | 31.645 | 12.258 | The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$2,890,000 in 2008 and US\$1,305,000 in 2007) |
| PT Bank DBS Indonesia (US\$2.643.880) | 28.950 | - | PT Bank DBS Indonesia (US\$2,643,880) |
| Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1.730.000 pada tahun 2008 dan 2007) | 18.944 | 16.250 | Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1,730,000 in 2008 and 2007) |
| China Construction Bank (Sin\$2.116.100 pada tahun 2008 dan Sin\$3.966.000 pada tahun 2007) | 16.098 | 25.909 | China Construction Bank (Sin\$2,116,000 in 2008 and Sin\$3,966,000 in 2007) |
| Industrial and Commercial Bank of China (Sin\$1.269.660 pada tahun 2008 dan Sin\$1.388.100 pada tahun 2007) | 9.659 | 9.068 | Industrial and Commercial Bank of China (Sin\$1,269,660 in 2008 and Sin\$1,388,100 in 2007) |
| Bank of China (Sin\$1.058.050) | 8.049 | - | Bank of China (Sin\$1,058,050) |
| Standard Chartered Bank (Sin\$35.613) | 271 | - | Standard Chartered Bank (Sin\$35,613) |
| PT Bank UOB Indonesia (US\$870.164) | - | 8.196 | PT Bank UOB Indonesia (US\$870,164) |
| Credit Suisse, Cabang Singapura (US\$283.000) | - | 2.666 | Credit Suisse, Singapore Branch (US\$283,000) |
| ING Bank N.V., Cabang Singapura (US\$250.000) | - | 2.355 | ING Bank N.V., Singapore Branch (US\$250,000) |
| PT Bank Central Asia Tbk (US\$60.000) | - | 564 | PT Bank Central Asia Tbk (US\$60,000) |
| | <u>178.341</u> | <u>109.005</u> | |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| <u>Anak Perusahaan</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 14.808 | 13.468 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | 1.247 | 733 | PT Bank UOB Indonesia |
| | <u>16.055</u> | <u>14.201</u> | |
| Jumlah | <u>1.314.117</u> | <u>679.423</u> | Total |

Hutang bank dan cerukan dikenakan suku bunga per tahun:

Bank loans and overdrafts bear interest at the following range of rates per annum:

| | 2008 | 2007 | |
|-----------------|----------------|-----------------|--------------------|
| Rupiah | 4,89% - 14,00% | 10,25% - 15,00% | Rupiah |
| Mata uang asing | 1,70% - 10,37% | 2,00% - 8,65% | Foreign currencies |

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

- a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Pada tanggal 7 Desember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pada tanggal 7 Mei 2008, batas maksimum pinjaman naik menjadi sebesar US\$60.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pinjaman ini sedang dalam proses perpanjangan.

- b. PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas *foreign exchange forward* dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$3.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5). Pada tahun 2004, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters* dengan batas maksimum US\$2.000.000. Jangka waktu pinjaman berkisar antara sembilan bulan sampai dengan satu tahun dan sudah beberapa kali diperpanjang dan batas maksimum pinjaman telah dinaikkan menjadi US\$20.000.000 untuk fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters*, sedangkan fasilitas *foreign exchange forward* tetap sebesar US\$3.000.000 pada tanggal 31 Juli 2007. Berdasarkan amandemen dari PT Bank Rabobank International Indonesia tanggal 11 Agustus 2008, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2009 dan batas pinjaman naik menjadi sebesar US\$30.000.000 untuk fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters*, dan untuk fasilitas *foreign exchange forward* naik menjadi US\$5.000.000.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

- a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

On December 7, 2005, the Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited in the maximum amount of US\$20,000,000. On May 7, 2008, the facility amounts have been increased to a maximum of US\$60,000,000. The loans from the facilities are not collateralized. The loan facility is available until December 7, 2007 and has been extended up to October 31, 2008. As of the date of the independent auditors' report, the loan facility is currently still in process of extension.

- b. PT Bank Rabobank International Indonesia

In 2003, the Company obtained trade receivable financing and foreign exchange forward facilities from PT Bank Rabobank International Indonesia in the maximum amounts of US\$10,000,000 and US\$3,000,000, respectively. These facilities were originally available until July 31, 2004. Loans from the facilities are collateralized by trade receivables (Note 5). In addition, in 2004, the Company obtained sight and/or usance import letters facility in the maximum amount of US\$2,000,000. These facilities, which were available for periods ranging from nine months to one year, have been extended a number of times, and the facility amounts have been increased to a maximum of US\$20,000,000 for trade receivable financing and sight and/or usance import letters, while the amount of the foreign exchange forward facility has remained at US\$3,000,000 as of July 31, 2007. Based on the amendment from PT Bank Rabobank International Indonesia dated August 11, 2008, these facilities are extended up to July 31, 2009 and the maximum amount was increased to US\$30,000,000 for trade receivable financing and sight and/or usance import letters, and up to US\$5,000,000 for the foreign exchange forward facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

- b. PT Bank Rabobank International Indonesia (lanjutan)

Saldo pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas *sight and/or usance import letters* sebesar US\$29.980.000 dan US\$18.150.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Tidak terdapat saldo pinjaman *foreign exchange forward* pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu; mempertahankan saldo minimum *Debt Service Reserve Account* (DSRA) sebesar Rp30.000 untuk tahun 2008 dan 2007 atau ekuivalen dalam dolar Amerika Serikat dalam rekening DSRA; dan mempertahankan saldo piutang usaha ditambah saldo dalam DSRA tidak kurang dari 125% untuk tahun 2008 dan 2007 dari fasilitas pembiayaan piutang usaha.

- c. PT Bank DBS Indonesia

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp25.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SBI + 1,75% per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letter* dengan batas maksimum sebesar US\$26.000.000. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 21 Agustus 2009. Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tahun 2008, PT Liku Telaga memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar Rp15.000 dan US\$5.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang (Catatan 5). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2009. Pinjaman ini mengharuskan Anak Perusahaan untuk mempertahankan rasio *Net Interest Bearing Loan* terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan rasio EBITDA dibagi *Net Interest Expense* minimum 1,75 kali.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

- b. PT Bank Rabobank International Indonesia (continued)

The total outstanding loans from the trade receivable financing and sight and/or usance import letter of credit facilities amounted to US\$29,980,000 and US\$18,150,000, as of December 31, 2008 and 2007, respectively. No loans are outstanding from the foreign exchange forward facility as of December 31, 2008 and 2007.

The above loan agreements require the Company to maintain certain financial ratios; maintain a minimum balance of Rp30,000 for 2008 and 2007 or its equivalent in US\$ in a Debt Service Reserve Account (DSRA); and maintain and ensure at all times the minimum balance (equivalent to 125% for 2008 and 2007 of the trade receivable facility) of the outstanding trade receivables plus the balance in the DSRA.

- c. PT Bank DBS Indonesia

On August 2008, the Company obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia in the maximum amount of Rp25,000. The loan bears interest at the annual rate of SBI + 1.75%. The Company also obtained sight and/or usance import letter facility in the maximum amount of US\$26,000,000. The loan facilities are available until August 21, 2009. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

In 2008, PT Liku Telaga obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia in the maximum amounts of Rp15,000 and US\$5,000,000. The loan from the facility is collateralized by trade receivables (Note 5). The loan facility is available until May 28, 2009. The Subsidiary is required to maintain a maximum Net Interest Bearing Loan over Equity ratio of 2.5 times and a minimum EBITDA over Net Interest Expense ratio of 1.75 times.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

d. Standard Chartered Bank

Pada tanggal 2 Juni 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank dengan batas maksimum pinjaman US\$5.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 1,75% per tahun. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 23 Juni 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2009 dengan batas maksimum pinjaman naik menjadi US\$35.000.000 dan tingkat bunga meningkat menjadi SIBOR + 2,25% per tahun.

Pada tahun 2005, Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Standard Chartered Bank. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 3% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Sin\$35.613.

e. Bangkok Bank Public Company Ltd.

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas cerukan dari Bangkok Bank Public Company Ltd., Cabang Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$5.000.000 dan Rp1.000. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2007 dan telah diperpanjang secara tahunan, terakhir sampai dengan tanggal 12 Desember 2009. Berdasarkan perpanjangan terakhir, batas pinjaman maksimum naik menjadi US\$10.000.000 (untuk fasilitas pinjaman dolar Amerika Serikat).

Pada tahun 2007, PT Advance Stabilindo Industry memperoleh fasilitas kredit dari Bangkok Bank Public Company Ltd. dengan saldo pinjaman sebesar US\$2.090.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2% per tahun. Pinjaman tersebut pada mulanya jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Desember 2008. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pinjaman ini sedang dalam proses perpanjangan.

d. Standard Chartered Bank

On June 2, 2000, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank in the maximum amount of US\$5,000,000. The loan bore interest at the annual rate of SIBOR + 1.75%. The loan from the facility is not collateralized. This facility has been extended a number of times and the facility amount has been increased to a maximum of US\$35,000,000 on June 23, 2008, the latest extension of which is up to May 31, 2009, and the interest on the loan has been increased at the annual rate of SIBOR + 2.25%.

In 2005, Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. obtained a credit facility from Standard Chartered Bank. The loan bears interest at the annual rate of 3%. The total outstanding loans amounted to Sin\$35,613 as of December 31, 2008.

e. Bangkok Bank Public Company Ltd.

On December 12, 2006, the Company obtained working capital and overdraft credit facilities from Bangkok Bank Public Company Ltd., Jakarta Branch in the maximum amounts of US\$5,000,000 and Rp1,000, respectively. The loans from the facilities are not collateralized. The credit facilities were available until December 12, 2007 but have been extended annually, the latest extension of which is up to December 12, 2009. Based on the latest extension, the amount has been increased to a maximum of US\$10,000,000 (for credit facility in U.S. dollar currency).

In 2007, PT Advance Stabilindo Industry obtained a credit facility from Bangkok Bank Public Company Ltd. amounting to US\$2,090,000. The loan from the facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan bears interest at the annual rate of SIBOR + 2%. The loan facility, originally available until December 12, 2007, had been extended up to December 12, 2008. As of the date of the independent auditors' report, the loan facility is in process of further extension.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

f. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 18 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 atau ekuivalennya dalam mata uang dolar Amerika Serikat sesuai dengan nilai tukar yang disetujui oleh Bank. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* (COF) ditambah 1,75% (untuk fasilitas pinjaman rupiah) atau SIBOR ditambah 1,75% (untuk fasilitas pinjaman dolar Amerika Serikat) per tahun. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2007. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Mei 2008 dan batas maksimum pinjaman naik menjadi Rp60.000. Pada tanggal 18 Mei 2008, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 16 Mei 2009 dan tingkat suku bunga untuk fasilitas pinjaman dolar naik menjadi SIBOR + 2% per tahun.

g. PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 dan US\$2.000.000. Pinjaman ini pada mulanya jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2007 dan telah diperpanjang hingga tanggal 13 Juni 2008. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2009 dan dikenakan tingkat bunga sebesar SBI + 2,25% (untuk fasilitas pinjaman rupiah) dan SIBOR + 2,25% (untuk fasilitas pinjaman dolar Amerika Serikat) per tahun.

h. RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.000.000 atau ekuivalen dengan mata uang lainnya. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4). Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada 11 Januari 2008 dan telah diperpanjang hingga tanggal 11 Januari 2009.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

f. PT Bank Mizuho Indonesia

On May 18, 2006, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia in the maximum amount of Rp30,000 or its equivalent in dollar currency at the exchange rate applicable to the bank. The loan from the facility is not collateralized. The loan bears interest at the annual rate of *Cost of Fund* (COF) plus 1.75% (for credit facility in rupiah currency) or SIBOR plus 1.75% (for credit facility in dollar currency). The loan facility was originally available until May 18, 2007. The loan facility was subsequently extended up to May 18, 2008 and the amount was increased to a maximum of Rp60,000. On May 18, 2008 the loan facility was further extended up to May 16, 2009 and the interest on the loan has been increased at the annual rate of SIBOR + 2%.

g. PT Bank Resona Perdania

On June 30, 2005, the Company obtained credit facilities from PT Bank Resona Perdania in the maximum amounts of Rp30,000 and US\$2,000,000. These facilities were originally available until June 15, 2007 but were extended up to June 13, 2008. The loans from the facilities are not collateralized. The loan will mature on March 12, 2009 and bears interest at the annual rate of SBI + 2.25% (for loan facility in IDR) and SIBOR + 2.25% (for loan facility in US\$).

h. RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG), Singapore Branch

The Company obtained a credit facility from RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG), Singapore Branch in the maximum amount of US\$1,000,000 or its equivalent in other currencies. The loan from the facility is collateralized by time deposits (Note 4). The credit facility, originally available until January 11, 2008, has been extended up to January 11, 2009.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

i. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan amandemen fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 13 Mei 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp45.000, *sight and/or usance import letters* sebesar US\$8.000.000 dan *time loan revolving facility* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp20.000. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 November 2005. Pada tanggal 21 November 2005, diperoleh amandemen untuk tambahan fasilitas kredit lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$5.000.000 dan dapat digunakan sampai dengan tanggal 11 November 2008 dimana selanjutnya diperpanjang sampai dengan 11 November 2009. Berdasarkan perpanjangan terakhir, batas pinjaman untuk *sight and/or usance import letters of credit issuance* naik menjadi sebesar US\$20.000.000.

Pada tahun 2005, PT Indonesian Acids Industry memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp3.000 dan US\$2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2008 tetapi telah diperpanjang hingga tanggal 16 Juni 2009 dan fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* naik menjadi Rp47.500.

Pada tahun 2004, PT Pacinesia Chemical Industry memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp4.900 dan Rp1.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini pada mulanya jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2008 dan telah diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 14 Februari 2009, dan batas maksimum fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan naik menjadi Rp8.000.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

i. PT Bank Central Asia Tbk

On May 13, 2005, the Company amended the facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. Based on the amendment, the Company obtained a local credit facility in the maximum amount of Rp45,000, sight and/or usance import letters of credit issuance facility in the maximum amount of US\$8,000,000 and time loan revolving facility in the maximum amount of Rp20,000. The loans from the facilities are not collateralized. These facilities were originally available until November 11, 2005. Based on a second amendment dated November 21, 2005, the Company obtained additional local credit facility in the maximum amount of US\$5,000,000 and the availability of the facilities was extended up to November 11, 2008 which was further extended up to November 11, 2009. Based on the latest extension, the sight and/or usance import letters of credit issuance became US\$20,000,000.

In 2005, PT Indonesian Acids Industry obtained fixed credit and overdraft facilities and sight and/or usance import letters of credit issuance facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amounts of Rp3,000 and US\$2,000,000, respectively. The loans from the facilities are collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities were available until June 14, 2008 but has been extended up to June 16, 2009, and the maximum amount of fixed credit and overdraft facilities and sight and/or usance import letters was amended to become Rp47,500.

In 2004, PT Pacinesia Chemical Industry obtained fixed credit and overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amounts of Rp4,900 and Rp1,000. The loan from the facilities are collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities, originally available until February 14, 2008, have been extended, the latest extension of which is up to February 14, 2009, and the maximum amount of the fixed credit and overdraft facilities was amended to become Rp8,000.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

i. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pacinesia Chemical Industry memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp8.000 dan US\$300.000 untuk fasilitas L/C. Pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,25% - 14% pada tahun 2008 dan 2007 serta dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 11).

PT Seruni Gandamekar memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp2.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung (Catatan 11). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2008, dimana pada tanggal tersebut, pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

Pada tahun 2004, PT Dunia Kimia Jaya memperoleh fasilitas pinjaman cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp7.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11 dan 12). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2008 dimana telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Januari 2009.

j. Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 4 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman US\$5.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2% per tahun. Pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 3 (tiga) kali dan *EBITDA over interest ratio* minimum sebesar 1,5 kali. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2008. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Juli 2008.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

i. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Pacinesia Chemical Industry obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amounts of Rp8,000 and US\$300,000 for Letter of Credit facilities. The loan bears interest at annual rates ranging from 11.25% - 14% in 2008 and 2007 and is collateralized by land and building (Note 11).

PT Seruni Gandamekar obtained fixed credit and overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp2,000. The loan from the facilities is collateralized by fixed assets of this indirectly owned Subsidiary (Note 11). The loan facilities were available until May 14, 2008, at which date, the loan was fully paid.

In 2004, PT Dunia Kimia Jaya obtained an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp7,500. The loan facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Notes 11 and 12). The loan facility is available until July 7, 2008, which has been extended up to January 7, 2009.

j. Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapore Branch

On May 4, 2006, the Company obtained a credit facility from Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapore Branch in the maximum amount of US\$5,000,000. The loan from the facility was not collateralized. The loan bore interest at the annual rate of SIBOR + 2%. The Company was required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 3 (three) times and a minimum EBITDA over interest ratio of 1.5 times. The loan facility was originally available until October 29, 2007 but was extended up to October 29, 2008. The loan was fully paid on July 28, 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

k. PT BNP Paribas Indonesia

Pada tanggal 29 November 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank BNP Paribas Indonesia dengan batas maksimum pinjaman US\$2.500.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 1,5% per tahun. Pinjaman jatuh tempo pada mulanya tanggal 31 Agustus 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2008. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan November 2008.

l. PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2008, PT White Oil Nusantara memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$7.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11).

m. Agricultural Bank of China

Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. memperoleh pinjaman dari Agricultural Bank of China dengan saldo pinjaman sebesar Sin\$4.925.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical Ltd. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mulai dari 8,22% sampai dengan 8,96% per tahun. Pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2007, telah diperpanjang, dengan perpanjangan terakhir hingga tanggal 23 Juli 2009.

n. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

PT Advance Stabilindo Industry memperoleh fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (dahulu PT Bank UFJ Indonesia) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$3.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2007 dan telah diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Juli 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2,25% per tahun.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

k. PT BNP Paribas Indonesia

On November 29, 2006, the Company obtained a short-term credit facility from PT Bank BNP Paribas Indonesia in the maximum amount of US\$2,500,000. The loan from the facility was not collateralized. The loan bore interest at the annual rate of SIBOR + 1.5%. The loan facility was originally available until August 31, 2007 but was extended up to August 31, 2008. The loan was fully paid in November 2008.

l. PT Bank OCBC NISP Tbk

In 2008, PT White Oil Nusantara obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) in the maximum amount of US\$7,500,000. The loan facility bears interest at the annual rate of 8% and is collateralized by trade receivables (Note 5), inventories (Note 7), and fixed assets (Note 11).

m. Agricultural Bank of China

In 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. obtained a loan from Agricultural Bank of China in the amount of Sin\$4,925,000. The loan from the facility is collateralized by corporate guarantee from Hongze Yinzhu Chemical Ltd. The loan facility bears interest at the annual rate ranging from 8.22% to 8.96%. The loan facility, originally available until December 4, 2007, has been extended, the latest extension of which is up to July 23, 2009.

n. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

PT Advance Stabilindo Industry obtained a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (formerly PT Bank UFJ Indonesia) in the maximum amount of US\$3,000,000. The loan from the facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facility was originally available until February 2007 but has been extended, the latest extension of which is up to July 31, 2009. The loan from the facility bears interest at the annual rate of SIBOR + 2.25%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

o. China Construction Bank

Pada tahun 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. memperoleh fasilitas pinjaman dari China Construction Bank sebesar Sin\$5.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,47% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada 28 Januari 2008 dan telah diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan 26 Juni 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical Ltd.

p. Industrial and Commercial Bank of China

Pada tahun 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. memperoleh pinjaman dari Industrial and Commercial Bank of China dengan saldo pinjaman sebesar Sin\$1.388.100. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,20% per tahun. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada tahun 2008 tetapi telah diperpanjang hingga 7 Juli 2009.

q. Bank of China

Pada tahun 2008, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. memperoleh pinjaman dari Bank of China. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,22% per tahun dan dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical Ltd. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2009.

r. PT Bank UOB Indonesia

PT Liku Telaga memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dan pinjaman dalam mata uang asing dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp5.000 dan US\$1.300.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 November 2008. Pinjaman ini telah dilunasi pada Juni 2008.

Pada tahun 2007, PT Dunia Kimia Utama memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar Rp3.000 dan US\$700.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 24 September 2008 tetapi pada saat laporan ini dibuat, pinjaman ini sedang dalam proses perpanjangan.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

o. China Construction Bank

In 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. obtained a credit facility from China Construction Bank amounting to Sin\$5,000,000. The loan bears interest at the annual rate of 7.47%. The loan facility, originally available until January 28, 2008, has been extended, the latest extension of which is up to June 26, 2009. The loan from the facility is collateralized by corporate guarantee from Hongze Yinzhu Chemical Ltd.

p. Industrial and Commercial Bank of China

In 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. obtained a loan from Industrial and Commercial Bank of China in the amount of Sin\$1,388,100. The loan bears interest at the annual rate of 7.20%. The loan was due in 2008 but was extended up to July 7, 2009.

q. Bank of China

In 2008, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. obtained a credit facility from Bank of China. The loan bears interest at the annual rate of 8.22% and is collateralized by corporate guarantee from Hongze Yinzhu Chemical Ltd. The loan facility is available until January 6, 2009.

r. PT Bank UOB Indonesia

PT Liku Telaga obtained working capital credit and foreign exchange facilities from PT Bank UOB Indonesia in the maximum amounts of Rp5,000 and US\$1,300,000, respectively. The loans from these facilities were collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities were available until November 22, 2008. The loans were fully paid in June 2008.

In 2007, PT Dunia Kimia Utama obtained loan facilities from PT Bank UOB Indonesia in the maximum amounts of Rp3,000 and US\$700,000. The loans from the facilities are collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities were available until September 24, 2008 but are currently still in process of extension.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

s. Credit Suisse, Cabang Singapura

Pada tahun 2006, PT Bahana Prestasi memperoleh fasilitas pinjaman *commercial line of credit* dari Credit Suisse, Cabang Singapura untuk membiayai modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 3,5% per tahun. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2008. Pinjaman ini telah dilunasi pada April 2008.

t. ING Bank N.V., Cabang Singapura

PT Liku Telaga memperoleh fasilitas pinjaman dari ING Bank N.V., Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari komisaris dan direksi Anak Perusahaan. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 September 2008. Pinjaman ini telah dilunasi pada Juni 2008.

PT Dunia Kimia Utama memperoleh fasilitas pinjaman dari ING Bank N.V., Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.100.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari komisaris Anak Perusahaan. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 5 April 2008 dan telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

s. Credit Suisse, Singapore Branch

In 2006, PT Bahana Prestasi obtained a commercial line of credit facility from Credit Suisse, Singapore Branch to finance working capital with a maximum amount of US\$2,000,000. The loan from the facility was not collateralized. The loan from the facility bore interest at the annual rate of SIBOR + 3.5%. The loan facility was available until March 18, 2008. The loan was fully paid in April 2008.

t. ING Bank N.V., Singapore Branch

PT Liku Telaga obtained a credit facility from ING Bank N.V., Singapore Branch in the maximum amount of US\$500,000. The loan from the facility was collateralized by the personal guarantees of the Subsidiary's commissioners and directors. The loan facility was available until September 14, 2008. The loan was fully paid in June 2008.

PT Dunia Kimia Utama obtained a credit facility from ING Bank N.V., Singapore Branch in the maximum amount of US\$1,100,000. The loan from the facility was collateralized by the personal guarantee of the Subsidiary's commissioners. The loan facility was available until April 5, 2008 and the loan was fully paid on this date.

As of December 31, 2008, the Company and Subsidiaries have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 |
|--|----------------|----------------|
| American Natural Soda Ash Corp. - Singapura | 68.951 | 74.031 |
| Borax Malaysia Sdn. Bhd. | 18.741 | - |
| Du Pont Company (S) Pte., Ltd. | 9.444 | 10.420 |
| Uyemura International (S) Pte., Ltd. | 8.137 | 7.414 |
| Stahl Asia Pacific Pte., Ltd. | 5.809 | 978 |
| Thai MC Co., Ltd. | 5.691 | - |
| Norilsk Nickel Harjavalta Oy | 5.561 | 4.774 |
| Hindalco Limited Industry | 5.298 | - |
| Lubrizol Advanced Materials Asia Pacific Ltd. | 5.140 | 3.833 |
| PT Bisindo Kencana | 5.119 | 7.831 |
| PT Petrokimia Gresik | 3.445 | 7.105 |
| US Borax Inc. | - | 5.381 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000) | 183.952 | 115.822 |
| Jumlah | 325.288 | 237.589 |

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 |
|-----------------------|----------------|----------------|
| Dolar Amerika Serikat | 200.416 | 131.219 |
| Rupiah | 79.021 | 27.027 |
| Dolar Singapura | 43.348 | 77.765 |
| Yen Jepang | 1.491 | 247 |
| Euro Eropa | 920 | 1.331 |
| Dolar Australia | 92 | - |
| Jumlah | 325.288 | 237.589 |

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 |
|---------------------|----------------|----------------|
| 1 - 30 hari | 177.348 | 161.897 |
| 31 - 90 hari | 115.251 | 58.102 |
| 91 - 180 hari | 27.837 | 14.436 |
| Lebih dari 180 hari | 4.852 | 3.154 |
| Jumlah | 325.288 | 237.589 |

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties are as follows:

| | |
|--|----------------|
| American Natural Soda Ash Corp. - Singapore | 74.031 |
| Borax Malaysia Sdn. Bhd. | - |
| Du Pont Company (S) Pte., Ltd. | 10.420 |
| Uyemura International (S) Pte., Ltd. | 7.414 |
| Stahl Asia Pacific Pte., Ltd. | 978 |
| Thai MC Co., Ltd. | - |
| Norilsk Nickel Harjavalta Oy | 4.774 |
| Hindalco Limited Industry | - |
| Lubrizol Advanced Materials Asia Pacific Ltd. | 3.833 |
| PT Bisindo Kencana | 7.831 |
| PT Petrokimia Gresik | 7.105 |
| US Borax Inc. | 5.381 |
| Others (each below Rp5,000) | 115.822 |
| Total | 237.589 |

The details of trade payables by currency are as follows:

| | |
|----------------------|----------------|
| United States dollar | 131.219 |
| Rupiah | 27.027 |
| Singapore dollar | 77.765 |
| Japanese yen | 247 |
| European euro | 1.331 |
| Australian dollar | - |
| Total | 237.589 |

The aging analysis of trade payables is as follows:

| | |
|---------------|----------------|
| 1 - 30 days | 161.897 |
| 31 - 90 days | 58.102 |
| 91 - 180 days | 14.436 |
| Over 180 days | 3.154 |
| Total | 237.589 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK

a. Hutang pajak:

| | 2008 | 2007 |
|-----------------------------------|---------------|---------------|
| Taksiran hutang pajak penghasilan | | |
| Anak Perusahaan dalam negeri | 19.636 | 3.392 |
| Anak Perusahaan luar negeri | 12.002 | 8.515 |
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 21 | 3.908 | 3.227 |
| Pasal 23 | 1.327 | 603 |
| Pasal 25 - Desember | 4.171 | 596 |
| Pasal 26 | 85 | 68 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 7.455 | 2.333 |
| Jumlah | 48.584 | 18.734 |

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan:

| | 2008 | 2007 |
|--|-----------|-----------|
| Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi | 248.593 | 123.304 |
| Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan | (288.949) | (126.653) |
| Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan | (40.356) | (3.349) |
| Beda temporer: | | |
| Penyusutan aset tetap | 6.536 | 1.532 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | 4.797 | 7.779 |
| Penyisihan persediaan usang | 2.556 | 425 |
| Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - bersih | 1.422 | 1.107 |
| Aset sewaan | (44) | (8) |
| Beda tetap: | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 2.765 | 2.922 |
| Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai penempatan jangka pendek | (6.698) | (2.560) |
| Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final: | | |
| Sewa - bersih | (5.047) | (4.007) |
| Bunga | (3.881) | (716) |
| Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih | (142) | 1.778 |
| Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan | (38.092) | 4.903 |

15. TAXATION

a. Taxes payable:

| | 2008 | 2007 |
|-----------------------------------|---------------|---------------|
| Taksiran hutang pajak penghasilan | | |
| Anak Perusahaan dalam negeri | 19.636 | 3.392 |
| Anak Perusahaan luar negeri | 12.002 | 8.515 |
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 21 | 3.908 | 3.227 |
| Pasal 23 | 1.327 | 603 |
| Pasal 25 - Desember | 4.171 | 596 |
| Pasal 26 | 85 | 68 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 7.455 | 2.333 |
| Jumlah | 48.584 | 18.734 |

b. Reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income (tax loss) of the Company:

| | |
|--|--|
| Corporate income tax payable | |
| Local Subsidiaries | |
| Foreign Subsidiaries | |
| Income taxes | |
| Article 21 | |
| Article 23 | |
| Article 25 - December | |
| Article 26 | |
| Value Added Tax | |
| Total | |
| Income before income tax per consolidated statements of income | |
| Income of Subsidiaries before income tax | |
| Loss before income tax attributable to the Company | |
| Temporary differences: | |
| Depreciation of fixed assets | |
| Provision for doubtful accounts | |
| Provision for inventory obsolescence | |
| Provision for employee service entitlements - net | |
| Lease installments | |
| Permanent differences: | |
| Non-deductible expenses | |
| Unrealized gain on increase in value of short-term investment | |
| Income subjected to final tax: | |
| Rent - net | |
| Interest | |
| Equity in net earnings (losses) of associated companies - net | |
| Estimated taxable income (tax loss) of the Company | |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Akumulasi rugi fiskal awal tahun | (46.305) | (46.101) | <i>Tax loss carryforward at beginning of year</i> |
| Koreksi Kantor Pajak | 7.492 | (5.107) | <i>Adjustment by Tax Office</i> |
| Akumulasi rugi fiskal akhir tahun | <u>(76.905)</u> | <u>(46.305)</u> | <i>Tax loss carryforward at end of year</i> |
| | | | |
| c. Taksiran hutang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: | | | c. <i>Estimated income tax payable/claims for tax refund:</i> |
| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
| Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Anak Perusahaan dalam negeri | <u>138.891</u> | <u>36.040</u> | <i>Estimated taxable income (rounded-off)</i> <i>Local Subsidiaries</i> |
| Beban pajak kini Anak Perusahaan dalam negeri | 41.202 | 13.063 | <i>Current income tax expense</i> <i>Local Subsidiaries</i> |
| Anak Perusahaan luar negeri | 12.469 | 12.309 | <i>Foreign Subsidiary</i> |
| Jumlah | <u>53.671</u> | <u>25.372</u> | <i>Total</i> |
| Pajak penghasilan dibayar di muka Anak Perusahaan dalam negeri | | | <i>Prepayments of income taxes</i> <i>Local Subsidiaries</i> |
| Pasal 22 | 9.889 | 5.742 | <i>Article 22</i> |
| Pasal 23 | 1.029 | 1.397 | <i>Article 23</i> |
| Pasal 25 | 18.814 | 3.609 | <i>Article 25</i> |
| | <u>29.732</u> | <u>10.748</u> | |
| Anak Perusahaan luar negeri | 467 | 2.717 | <i>Foreign Subsidiary</i> |
| Jumlah | <u>30.199</u> | <u>13.465</u> | <i>Total</i> |
| Taksiran hutang pajak penghasilan Anak Perusahaan dalam negeri | 19.636 | 3.392 | <i>Estimated income tax payable</i> <i>Local Subsidiaries</i> |
| Anak Perusahaan luar negeri | 12.002 | 8.515 | <i>Foreign Subsidiary</i> |
| Jumlah | <u>31.638</u> | <u>11.907</u> | <i>Total</i> |
| Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Anak Perusahaan dalam negeri | <u>8.166</u> | <u>1.077</u> | <i>Claims for tax refund</i> <i>Local Subsidiaries</i> |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 |
|-----------------|---------------|---------------|
| Perusahaan | | |
| 2006 | - | 8.330 |
| 2007 | 12.810 | 12.810 |
| 2008 | 46.775 | - |
| | 59.585 | 21.140 |
| Anak Perusahaan | | |
| 2005 | - | 1.377 |
| 2006 | - | 5.750 |
| 2007 | 1.077 | 1.077 |
| 2008 | 8.166 | - |
| | 9.243 | 8.204 |
| Jumlah | 68.828 | 29.344 |

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan merupakan pajak penghasilan dibayar di muka yang terdiri dari:

| | 2008 | 2007 |
|---------------|---------------|---------------|
| Pasal 22 | 55.412 | 18.363 |
| Pasal 23 | 4.129 | 2.701 |
| Pasal 24 | 44 | 76 |
| Jumlah | 59.585 | 21.140 |

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, akumulasi rugi fiskal Anak Perusahaan dalam negeri tertentu masing-masing adalah sebesar Rp46.750 dan Rp40.228.

Pada tanggal 20 Maret 2009, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2008 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah taksiran akumulasi rugi fiskal dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp8.358 dan Rp8.886, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00068/406/06/054/08 tanggal 19 Maret 2008, No. 00100/406/05/054/07 tanggal 27 Maret 2007 mengenai kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2006 dan 2005.

15. TAXATION (continued)

The details of the claims for tax refund are as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|-----------------|---------------|---------------|--------------|
| Perusahaan | | | Company |
| 2006 | - | 8.330 | 2006 |
| 2007 | 12.810 | 12.810 | 2007 |
| 2008 | 46.775 | - | 2008 |
| | 59.585 | 21.140 | |
| Anak Perusahaan | | | Subsidiaries |
| 2005 | - | 1.377 | 2005 |
| 2006 | - | 5.750 | 2006 |
| 2007 | 1.077 | 1.077 | 2007 |
| 2008 | 8.166 | - | 2008 |
| | 9.243 | 8.204 | |
| Jumlah | 68.828 | 29.344 | Total |

The Company's claims for tax refund consist of the following prepayments of income taxes:

| | 2008 | 2007 | |
|---------------|---------------|---------------|--------------|
| Pasal 22 | 55.412 | 18.363 | Article 22 |
| Pasal 23 | 4.129 | 2.701 | Article 23 |
| Pasal 24 | 44 | 76 | Article 24 |
| Jumlah | 59.585 | 21.140 | Total |

Certain local Subsidiaries have loss carryforward totalling Rp46,750 and Rp40,228 as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

As of March 20, 2009, the Company has not yet submitted its 2008 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The estimated tax loss/tax loss carryforward and claims for tax refund as of December 31, 2007 agreed with the same information in the SPT filed by the Company with the Tax Office.

Pursuant to the process of refund for the overpayments of the Company's corporate income tax for 2006 and 2005 amounting to Rp8,358 and Rp8,886, respectively, the Directorate General of Taxes completed its examination and issued tax assessment letters No. 00068/406/06/054/08 dated March 19, 2008 and No. 00100/406/05/054/07 dated March 27, 2007, which approved the above claims for tax refunds for 2006 and 2005.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK (lanjutan)

Pada tahun 2008 dan 2007, Anak Perusahaan tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

| Anak Perusahaan/ Subsidiaries | Surat Ketetapan Pajak No./ Decision Letter No. | Tanggal/ Date | Tahun/ Year Covered | Restitusi Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund | Restitusi yang Disetujui/ Approved Claim |
|--------------------------------------|--|------------------------------------|---------------------------|---|---|
| PT Lautan Jasaindo | 00062/406/04/411/06 | 20 April 2006/April 20, 2006 | 2004 | 37 | 37 |
| PT Liku Telaga | 00013/406/05/616/07 | 23 Januari 2007/January 23, 2007 | 2005 | 599 | 552 |
| PT Indonesian Acids Industry Limited | 00027/406/05/052/07 | 12 Maret 2007/March 12, 2007 | 2005 | 545 | 535 |
| PT Lautan Jasaindo | 00062/406/06/411/07 | 13 Juli 2007/July 13, 2007 | 2006 | 75 | 75 |
| PT Lautan Jasaindo | 00062/406/06/411/07 | 13 Juli 2007/July 13, 2007 | 2006 | 75 | 75 |
| PT Hydro Hitech Optima | 00005/406/06/031/08 | 12 Februari 2008/February 12, 2008 | 2006 | 16 | 15 |
| PT Kryton Lautan Indonesia | 00041/406/06/052/08 | 10 Maret 2008/March 10, 2008 | 2006 | 392 | 379 |
| PT Pacinesia Chemical Industry | 00029/406/06/038/08 | 14 Maret 2008/March 14, 2008 | 2006 | 691 | 611 |
| PT Seruni Gandamekar | 00013/406/06/415/08 | 18 Maret 2008/March 18, 2008 | 2006 | 459 | 118 |
| PT Strategic Partner Solution | 00020/406/06/031/08 | 25 Maret 2008/March 25, 2008 | 2006 | 334 | 310 |
| PT Advance Stabilindo Industry | 00056/406/06/431/08 | 27 Maret 2008/March 27, 2008 | 2006 | 2.008 | 1.879 |
| PT Integrated Logixream | 00024/406/06/031/08 | 27 Maret 2008/March 27, 2008 | 2006 | 71 | 80 |
| PT Cipta Mapan Logistik | 00014/206/06/031/08 | 20 Juni 2008/June 20, 2008 | 2006 | 122 | - |
| PT Indonesian Acids Industry Limited | 00024/406/07/052/09 | 16 Januari 2009/January 16, 2009 | 2007 | 205 | 205 |
| PT Lautan Jasaindo | 00012/406/07/451/09 | 5 Maret 2009/March 5, 2009 | 2007 | 37 | 37 |

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan tertentu yang disetujui terutama disebabkan beban-beban yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% dan beban pajak - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 |
|--|---------|---------|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi | 248.593 | 123.304 |
| Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan luar negeri | 151.010 | 90.613 |
| Laba Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam negeri sebelum pajak penghasilan | 97.583 | 32.691 |

In 2008 and 2007, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

| Tahun/ Year Covered | Restitusi Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund | Restitusi yang Disetujui/ Approved Claim |
|---------------------------|---|---|
| 2004 | 37 | 37 |
| 2005 | 599 | 552 |
| 2005 | 545 | 535 |
| 2006 | 75 | 75 |
| 2006 | 75 | 75 |
| 2006 | 16 | 15 |
| 2006 | 392 | 379 |
| 2006 | 691 | 611 |
| 2006 | 459 | 118 |
| 2006 | 334 | 310 |
| 2006 | 2.008 | 1.879 |
| 2006 | 71 | 80 |
| 2006 | 122 | - |
| 2007 | 205 | 205 |
| 2007 | 37 | 37 |

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

- d. The reconciliation between the income tax computed by multiplying the income before income tax per consolidated statements of income by the maximum tax rate of 30% and the income tax expense - net for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows:

| | 2008 | 2007 |
|---|---------|---------|
| Income before income tax per consolidated statements of income | 248.593 | 123.304 |
| Less income before income tax of foreign Subsidiaries | 151.010 | 90.613 |
| Income before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries | 97.583 | 32.691 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

| | 2008 | 2007 | |
|--|---------------|---------------|---|
| Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 30% | 29.275 | 9.807 | <i>Income tax at the maximum tax rate of 30%</i> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | | <i>Tax effect on permanent differences:</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 11.061 | 924 | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final | (10.377) | (5.110) | <i>Income subjected to final tax</i> |
| Lain-lain | 3.486 | 2.818 | <i>Others</i> |
| Beban pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam negeri - bersih | 33.445 | 8.439 | <i>Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net</i> |
| Beban pajak Anak Perusahaan luar negeri | 12.469 | 12.309 | <i>Income tax expense of foreign Subsidiaries</i> |
| Beban pajak - bersih | 45.914 | 20.748 | <i>Income tax expense - net</i> |

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

e. *Deferred income tax benefit (expense):*

| | 2008 | 2007 | |
|--|--------------|--------------|---|
| Perusahaan | | | <i>Company</i> |
| Akumulasi rugi fiskal | 9.180 | 62 | <i>Tax loss carryforward</i> |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | 1.439 | 2.312 | <i>Provision for doubtful accounts</i> |
| Penyisihan persediaan usang | 767 | 86 | <i>Provision for inventory obsolescence</i> |
| Penyusutan aset tetap | 649 | 381 | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Penyisihan (pembayaran) atas kesejahteraan karyawan - bersih | 426 | (161) | <i>Provision for (payment of) employee service entitlements - net</i> |
| Aset sewaan | 13 | 76 | <i>Lease installments</i> |
| Pengaruh penurunan tarif pajak | (3.296) | - | <i>Effect of reduction in tax rates</i> |
| | 9.178 | 2.756 | |
| Anak Perusahaan | (2.401) | 1.868 | <i>Subsidiaries</i> |
| Pengaruh penurunan tarif pajak | 980 | - | <i>Effect of reduction in tax rates</i> |
| | (1.421) | 1.868 | |
| Manfaat pajak tangguhan - bersih | 7.757 | 4.624 | <i>Deferred income tax benefit - net</i> |
| Aktiva pajak tangguhan | | | <i>Deferred tax assets</i> |
| Perusahaan | | | <i>Company</i> |
| Akumulasi rugi fiskal | 21.533 | 13.892 | <i>Tax loss carryforward</i> |
| Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan | 4.044 | 4.282 | <i>Estimated liability for employee service entitlements</i> |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | 3.790 | 3.109 | <i>Provision for doubtful accounts</i> |
| Penyisihan persediaan usang | 891 | 303 | <i>Provision for inventory obsolescence</i> |
| Penyusutan aset tetap | 568 | 63 | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| | 30.826 | 21.649 | |
| Anak Perusahaan | 23.108 | 22.052 | <i>Subsidiaries</i> |
| Jumlah | 53.934 | 43.701 | <i>Total</i> |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan terdiri dari:

| | 2008 | 2007 | |
|---|---------------|---------------|--|
| Kewajiban pajak tangguhan Anak Perusahaan | 475 | 762 | <i>Deferred tax liabilities Subsidiaries</i> |
| Jumlah | 475 | 762 | <i>Total</i> |
| Aktiva pajak tangguhan | 53.934 | 43.701 | <i>Deferred tax assets</i> |
| Kewajiban pajak tangguhan | 475 | 762 | <i>Deferred tax liabilities</i> |

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Dampak dari perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp2.316 dicatat sebagai pengurang dari manfaat pajak tangguhan pada tahun 2008.

15. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 and onwards. The net effect of the change in tax rates which amounted to Rp2,316 is a reduction of deferred income tax benefit in 2008.

16. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 | 2007 | |
|--|----------------|----------|--|
| Nilai nominal | | | <i>Nominal value</i> |
| Obligasi Lautan Luas III tahun 2008 | 500.000 | - | <i>Lautan Luas III Bonds (2008)</i> |
| Obligasi Lautan Luas II tahun 2003 | - | 300.000 | <i>Lautan Luas II Bonds (2003)</i> |
| Obligasi diperoleh kembali | - | (51.000) | <i>Value of repurchased bonds</i> |
| Jumlah - bersih | 500.000 | 249.000 | <i>Net outstanding amount</i> |
| Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi | (5.237) | (620) | <i>Unamortized bonds issuance cost</i> |
| Hutang obligasi - bersih | 494.763 | 248.380 | <i>Bonds payable - net</i> |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | 248.380 | <i>Current portion of bonds payable</i> |
| Bagian jangka panjang | 494.763 | - | <i>Long-term portion of bonds payable</i> |

16. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 27 Maret 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No.126/PEF-Dir/II/2009 tanggal 11 Februari 2009, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aktiva Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatanganinya akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diijinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap

16. BONDS PAYABLE (continued)

In March 2008, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") with a total face value of Rp500,000 which bear interest at the fixed rate of 11.65%.

The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange since March 27, 2008 and will mature on March 26, 2013. Interest is payable quarterly.

The bonds have an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No.126/PEF-Dir/II/2009 dated February 11, 2009.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:*
 1. *Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and rollover*
 2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations*
 - ii. *Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Anak Perusahaan dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan hutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
 - i. Hutang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar
 - ii. Hutang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 30 September 2007
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar
 - iv. Pinjaman kepada Anak Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha Anak Perusahaan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan

16. BONDS PAYABLE (continued)

- iii. *Assets acquired under capital lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party, except for:*
 - i. *Normal operations and under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair market value*
 - ii. *Those already outstanding as of September 30, 2007*
 - iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted under the Company's regulations under normal terms and conditions*
 - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the authorized, issued and fully paid capital stock*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu tiga bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (merger dengan Bursa Efek Jakarta di tahun 2007 dan menjadi Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 26 Juni 2003 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan. Obligasi ini telah dilunasi pada Juni 2008.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 527/PEF-Dir/IX/2007 tanggal 24 September 2007, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aktiva Perseroan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:

1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatanganinya akta ini

16. BONDS PAYABLE (continued)

- f. *Change of the main business of the Company.*

In June 2003, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") with a total face value of Rp300,000 represented by Series A bonds which bore interest at the fixed rate of 14.25% per annum and Series B bonds which bore interest at the fixed rate of 14.25% per annum for the first until the fourth interest payment dates and floating interest for the fifth to twentieth interest payment dates computed on the basis of the average interest of the three-month rupiah time deposit rates of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk determined five banking days prior to the interest Series B bonds due date plus a premium of 3.25% per annum.

The bonds had been listed on the Surabaya Stock Exchange (merged with Jakarta Stock Exchange in 2007 to become Indonesia Stock Exchange) since June 26, 2003 and matured on June 24, 2008. Interest was paid quarterly. The bonds were fully paid in June 2008.

The bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. 527/PEF-Dir/IX/2007 dated September 24, 2007.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was the appointed trustee for the bonds. The Company was restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or would be acquired in the future, except for:*

1. *Collaterals which had been secured and/or pledged before the trustee agreement*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Anak Perusahaan dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan hutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
- Hutang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar
 - Hutang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 31 Desember 2002
 - Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar
 - Pinjaman kepada Anak Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha Anak Perusahaan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

16. BONDS PAYABLE (continued)

2. *Collaterals which had been approved as follows:*
- Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations*
 - Collateral which had been secured and/or pledged due to a court decision*
 - Assets acquired under capital lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which were not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party, except for:*
- Normal operations and under terms and conditions wherein the Company would not incur a loss and based on fair market value*
 - Those already outstanding as of December 31, 2002*
 - Loans to employees, directors and commissioners provided these were granted under the Company's regulations under normal terms and conditions.*
 - Loans to Subsidiaries for working capital provided these were granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perseroan
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Hutang bank jangka panjang terdiri dari:

| | 2008 | 2007 |
|---|---------------|---------------|
| Standard Chartered Bank | 36.793 | 31.037 |
| PT Bank Ekonomi Raharja Tbk | 16.185 | 3.303 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) | 6.849 | 1.516 |
| Hong Leong Finance | 893 | - |
| Jumlah | 60.720 | 35.856 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 15.299 | 1.384 |
| Jumlah bagian jangka panjang | 45.421 | 34.472 |

Pada tahun 2008, Linc Group International Pte. Ltd., memperoleh fasilitas pinjaman dari Hong Leong Finance. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan (Catatan 11). Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai tersebut. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,27% per tahun.

Pada tahun 2007, PT Bahana Prestasi memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (sebelumnya PT Bank Niaga Tbk). Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan 5 September 2012 untuk pinjaman dari Standard Chartered Bank dan 28 Januari 2012 untuk pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan masing-masing dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2,25% dan 13,5% per tahun.

16. BONDS PAYABLE (continued)

- d. Reduction of the authorized, issued and fully paid capital stock
- e. Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company
- f. Change of the main business of the Company.

17. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

| | 2008 | 2007 |
|--|---------------|---------------|
| Standard Chartered Bank | 36.793 | 31.037 |
| PT Bank Ekonomi Raharja Tbk | 16.185 | 3.303 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) | 6.849 | 1.516 |
| Hong Leong Finance | 893 | - |
| Jumlah | 60.720 | 35.856 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 15.299 | 1.384 |
| Jumlah bagian jangka panjang | 45.421 | 34.472 |

In 2008, Linc Group International Pte. Ltd., obtained a loan facility from Hong Leong Finance. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of land and buildings. The loan from the facility is collateralized by the land and buildings (Note 11). The loan bears interest at 1.27% annually.

In 2007, PT Bahana Prestasi obtained loan facilities from Standard Chartered Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk). The proceeds of the loans were used to finance the acquisition of vehicles. The loans from the facilities are collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loans are payable in monthly installments up to September 5, 2012 for the loan from Standard Chartered Bank and January 28, 2012 for the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk, and bear interest at the annual rate of SIBOR + 2.25% and 13.5%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 2006, PT Bahana Prestasi memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian kendaraan (Catatan 11). Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan April 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 13,5% per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

In 2006, PT Bahana Prestasi obtained a loan facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loan is payable in monthly installments up to April 2009. The loan bears interest at 13.5% annually.

18. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini terdiri dari:

18. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

The details of this account follow:

| | 2008 | 2007 | |
|--|----------------|---------------|--|
| Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. | 89.672 | 50.084 | Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. |
| PT Liku Telaga | 33.689 | 17.330 | PT Liku Telaga |
| PT Indonesian Acids Industry Limited | 19.614 | 13.880 | PT Indonesian Acids Industry Limited |
| PT Taruna Bina Sarana | 4.279 | 1.437 | PT Taruna Bina Sarana |
| PT Dunia Kimia Utama | 1.993 | 5.222 | PT Dunia Kimia Utama |
| Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. | 1.852 | - | Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. |
| PT White Oil Nusantara | 1.531 | 1.305 | PT White Oil Nusantara |
| PT Kryton Lautan Indonesia | 970 | 1.135 | PT Kryton Lautan Indonesia |
| PT Hydro Hitech Optima | 1 | 2.006 | PT Hydro Hitech Optima |
| PT BDP Indonesia | - | 1.127 | PT BDP Indonesia |
| Lain-lain | 1.294 | 1.075 | Others |
| Jumlah | 154.895 | 94.601 | Total |

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah Modal/ Amount | Stockholders |
|--|---|--|-------------------------|--|
| Manajemen | | | | |
| Joan Fudiana (presiden komisaris) | 14.716.000 | 1,89 | 3.679 | Joan Fudiana (president commissioner) |
| Adyansyah Masrin (wakil presiden komisaris) | 7.945.600 | 1,02 | 1.986 | Adyansyah Masrin (vice president commissioner) |
| Indrawan Masrin (presiden direktur) | 4.420.000 | 0,57 | 1.105 | Indrawan Masrin (president director) |
| Jimmy Masrin (wakil presiden direktur) | 1.248.000 | 0,16 | 312 | Jimmy Masrin (vice presidentdirector) |
| Non-Manajemen | | | | |
| PT Caturkarsa Megatunggal Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%) | 491.670.400 | 63,03 | 122.918 | PT Caturkarsa Megatunggal Public (each below 5% ownership) |
| | 260.000.000 | 33,33 | 65.000 | |
| Jumlah | 780.000.000 | 100,00 | 195.000 | Total |

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry. Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aktiva, kewajiban dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Anak Perusahaan dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**21. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 3 pada tanggal 2 Juni 2008 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp21.840 dari laba ditahan tahun 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 92 pada tanggal 30 Mei 2007 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp6.240 dari laba ditahan tahun 2006.

**20. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING
TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry. The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and stockholders' equity of PT Karisma Mutyakara and Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value was credited to "Difference in value of restructuring transaction between entities under common control", which is presented under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

**21. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATIONS OF
RETAINED EARNINGS**

Based on the minutes of the stockholders' meeting which were notarized under deed No. 3 dated June 2, 2008 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp21,840 from the 2007 retained earnings.

Based on the minutes of the stockholders' meeting which were notarized under deed No. 92 dated May 30, 2007 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp6,240 from the 2006 retained earnings.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Penjualan | 4.278.816 | 2.586.343 |
| Pendapatan komisi | 2.653 | 2.573 |
| Pendapatan jasa: | | |
| Bongkar muat, pengiriman dan transportasi | 110.554 | 86.819 |
| Sewa dan jasa pelayanan | 41.742 | 20.788 |
| Lain-lain | 24.329 | 16.013 |
| Jumlah | <u>4.458.094</u> | <u>2.712.536</u> |

Pada tahun 2008 dan 2007, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| <u>Beban Pokok Penjualan</u> | | |
| Bahan baku yang digunakan | 1.259.391 | 624.297 |
| Tenaga kerja langsung | 28.556 | 22.300 |
| Beban pabrikasi | 99.331 | 68.901 |
| <u>Beban Pokok Produksi</u> | <u>1.387.278</u> | <u>715.498</u> |
| <u>Persediaan barang jadi</u> | | |
| Awal tahun | 289.632 | 286.227 |
| Pembelian | 2.564.176 | 1.404.093 |
| Penghapusan persediaan | - | (1.147) |
| Akhir tahun | (877.640) | (289.632) |
| | <u>3.363.446</u> | <u>2.115.039</u> |
| <u>Beban Jasa</u> | | |
| Bongkar muat, pengiriman dan transportasi | 153.681 | 76.007 |
| Sewa dan jasa pelayanan | 5.820 | 4.202 |
| Lain-lain | 221 | 607 |
| | <u>159.722</u> | <u>80.816</u> |
| Jumlah | <u>3.523.168</u> | <u>2.195.855</u> |

Pada tahun 2008, tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

Pada tahun 2007, pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi adalah pembelian dari American Natural Soda Ash Corp. - Singapura sebesar Rp162.647.

22. REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES

The details of this account are as follows:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Penjualan | 4.278.816 | 2.586.343 |
| Pendapatan komisi | 2.653 | 2.573 |
| Pendapatan jasa: | | |
| Bongkar muat, pengiriman dan transportasi | 110.554 | 86.819 |
| Sewa dan jasa pelayanan | 41.742 | 20.788 |
| Lain-lain | 24.329 | 16.013 |
| Jumlah | <u>4.458.094</u> | <u>2.712.536</u> |

No sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2008 and 2007.

23. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| <u>Beban Pokok Penjualan</u> | | |
| Bahan baku yang digunakan | 1.259.391 | 624.297 |
| Tenaga kerja langsung | 28.556 | 22.300 |
| Beban pabrikasi | 99.331 | 68.901 |
| <u>Beban Pokok Produksi</u> | <u>1.387.278</u> | <u>715.498</u> |
| <u>Persediaan barang jadi</u> | | |
| Awal tahun | 289.632 | 286.227 |
| Pembelian | 2.564.176 | 1.404.093 |
| Penghapusan persediaan | - | (1.147) |
| Akhir tahun | (877.640) | (289.632) |
| | <u>3.363.446</u> | <u>2.115.039</u> |
| <u>Beban Jasa</u> | | |
| Bongkar muat, pengiriman dan transportasi | 153.681 | 76.007 |
| Sewa dan jasa pelayanan | 5.820 | 4.202 |
| Lain-lain | 221 | 607 |
| | <u>159.722</u> | <u>80.816</u> |
| Jumlah | <u>3.523.168</u> | <u>2.195.855</u> |

In 2008, no purchases from an individual supplier that exceeded 10% of the consolidated purchases.

In 2007, purchases from an individual supplier that exceeded 10% of the consolidated purchases were made from American Natural Soda Ash Corp. - Singapore amounting to Rp162,647.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 |
|---------------------------------------|----------------|----------------|
| <u>Beban Penjualan</u> | | |
| Ongkos angkut | 65.388 | 58.305 |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 60.638 | 49.729 |
| Transportasi | 18.814 | 11.569 |
| Iklan dan promosi | 16.169 | 11.090 |
| Penyusutan (Catatan 11) | 10.541 | 6.996 |
| Perjalanan dinas | 6.574 | 4.164 |
| Representasi dan sumbangan | 5.689 | 4.078 |
| Sewa dan jasa pelayanan | 5.642 | 3.787 |
| Jasa profesional | 4.840 | 4.007 |
| Telekomunikasi | 4.804 | 4.918 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 4.142 | 2.142 |
| Beban gudang | 1.714 | 8.749 |
| Asuransi | 1.678 | 693 |
| Listrik, air dan gas | 1.389 | 990 |
| Barang cetakan dan alat kantor | 1.258 | 943 |
| Pajak, perizinan dan retribusi | 1.087 | 824 |
| Administrasi bank | 1.059 | 759 |
| Pembungkus | 1.028 | 270 |
| Laboratorium | 910 | 951 |
| Pendidikan dan latihan | 694 | 716 |
| Lain-lain | 4.479 | 6.683 |
| | 218.537 | 182.363 |
| <u>Beban Umum dan Administrasi</u> | | |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 97.317 | 79.936 |
| Jasa profesional | 14.123 | 3.646 |
| Penyusutan (Catatan 11) | 13.124 | 10.444 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | 8.457 | 8.037 |
| Perjalanan dinas | 6.970 | 4.694 |
| Pajak, perizinan dan retribusi | 5.903 | 1.495 |
| Transportasi | 5.183 | 6.240 |
| Administrasi bank | 4.426 | 2.547 |
| Perlengkapan kantor | 3.419 | 2.484 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 3.236 | 3.100 |
| Telekomunikasi | 3.128 | 2.789 |
| Representasi dan sumbangan | 2.946 | 3.760 |
| Penyisihan persediaan | 2.556 | 426 |
| Listrik, air dan gas | 2.276 | 2.767 |
| Sewa dan jasa pelayanan | 2.180 | 2.163 |
| Barang cetakan dan alat kantor | 1.356 | 1.234 |
| Asuransi | 1.096 | 457 |
| Iklan dan promosi | 1.079 | 1.286 |
| Pendidikan dan latihan | 586 | 893 |
| Lain-lain | 15.864 | 7.587 |
| | 195.225 | 145.985 |
| Jumlah | 413.762 | 328.348 |

24. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

| <u>Selling Expenses</u> |
|--|
| Freight |
| Salaries, wages and employees' benefits |
| Transportation |
| Advertising and promotion |
| Depreciation (Note 11) |
| Travel |
| Representation and donation |
| Rent and service charges |
| Professional fees |
| Telecommunication |
| Repairs and maintenance |
| Warehouse expenses |
| Insurance |
| Electricity, water and gas |
| Printing and stationery |
| Taxes, licenses and retribution |
| Bank charges |
| Packing |
| Laboratory |
| Education and training |
| Others |
| <u>General and Administrative Expenses</u> |
| Salaries, wages and employees' benefits |
| Professional services |
| Depreciation (Note 11) |
| Provision for doubtful accounts |
| Travel |
| Taxes, licenses and retribution |
| Transportation |
| Bank charges |
| Office supplies |
| Repairs and maintenance |
| Telecommunication |
| Representation and donation |
| Inventory obsolescence |
| Electricity, water and gas |
| Rent and service charges |
| Printing and stationery |
| Insurance |
| Advertising and promotion |
| Education and training |
| Others |
| Total |

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. DANA PENSUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN**

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp2.173 dan Rp2.038 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" pada tahun 1998 yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai biaya jasa lalu yang ditangguhkan dalam neraca konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan masing-masing sebesar Rp15.695 dan Rp14.273 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas kewajiban ini pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Februari 2009 dan 25 Februari 2008 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp6.790 dan Rp4.039 pada tahun 2008 dan 2007, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi konsolidasi.

**25. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS**

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp2,173 and Rp2,038 in 2008 and 2007, respectively.

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, the Company should pay additional past service cost amounting to Rp5,204 using the "Projected Benefit Cost Method" in 1998 which considers 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as deferred past service cost in the consolidated balance sheets.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp15,695 and Rp14,273, respectively, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2008 and 2007 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, and covered by its reports dated February 2, 2009 and February 25, 2008, respectively, adopting the Projected-Unit-Credit Method. Employee service entitlement expense of Rp6,790 and Rp4,039 in 2008 and 2007, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employees' benefits) in the consolidated statements of income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. DANA PENSUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)**

Anak Perusahaan mencatat akrual atas kewajiban ini sebesar Rp18.994 pada tahun 2008 dan sebesar Rp19.092 pada tahun 2007 berdasarkan penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp3.927 dan Rp4.068 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi konsolidasi.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto: 12% per tahun pada tahun 2008 dan 10% per tahun pada tahun 2007.

Tingkat kematian menggunakan Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI) - 1999.

Tingkat kenaikan upah: 10% per tahun pada tahun 2008 dan 8% per tahun pada tahun 2007.

Usia pensiun: 55 tahun.

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 |
|--|---------------|--------------|
| Biaya jasa kini | 5.934 | 4.076 |
| Biaya bunga | 4.573 | 4.061 |
| Keuntungan bersih aktuarial yang diakui | (501) | (701) |
| Amortisasi atas biaya jasa lalu | 711 | 671 |
| Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi | 10.717 | 8.107 |

**25. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS (continued)**

The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the Subsidiaries amounting to Rp18,994 and Rp19,092 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, were determined based on actuarial valuations using the *Projected-Unit-Credit Method*. Employee service entitlement expense of Rp3,927 and Rp4,068 in 2008 and 2007, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employees' benefits) in the consolidated statements of income.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Discount rate: 12% per annum in 2008 and 10% per annum in 2007.

Mortality rate using Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI) - 1999.

Salary increment rate: 10% per annum in 2008 and 8% per annum in 2007.

Retirement age: 55 years

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of income as follows:

| |
|--|
| Current service cost |
| Interest cost |
| Net actuarial gain recognized during the year |
| Amortization of past service cost |
| Employee benefits recognized in the consolidated statements of income |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

25. DANA PENSUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)

25. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

b. Kewajiban imbalan kerja:

b. *Estimated liability for employee service entitlements:*

| | 2008 | 2007 | |
|---|---------------|---------------|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja | 53.893 | 45.168 | <i>Present value of the obligation</i> |
| Biaya jasa masa lalu yang belum diakui | (11.826) | (8.240) | <i>Unrecognized past service cost</i> |
| Keuntungan aktuarial yang belum diakui | (7.378) | (3.563) | <i>Unrecognized actuarial gains</i> |
| Kewajiban bersih yang diakui di neraca konsolidasi | 34.689 | 33.365 | <i>Net liability recognized in the consolidated balance sheets</i> |

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. *Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:*

| | 2008 | 2007 | |
|---------------------------|---------------|---------------|--------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 33.365 | 29.218 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Penambahan tahun berjalan | 10.717 | 8.107 | <i>Expense during the year</i> |
| Pembayaran tahun berjalan | (9.393) | (3.960) | <i>Payments made during the year</i> |
| Saldo akhir tahun | 34.689 | 33.365 | <i>Balance at end of year</i> |

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2008, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

| | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | | Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent | | |
|--|--|---------------|--|---------|--|
| Aktiva | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | US\$ | 9.476.037,35 | | 103.762 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| | Sin\$ | 1.485.406,69 | | 11.300 | |
| | EUR | 7.354,68 | | 114 | |
| Penempatan jangka pendek | US\$ | 1.868.499,00 | | 20.460 | <i>Short-term investments</i> |
| | EUR | 334.796,96 | | 5.167 | |
| | AUD | 537.915,75 | | 4.064 | |
| Piutang usaha - pihak ketiga | US\$ | 35.673.716,39 | | 390.627 | <i>Trade receivables - third parties</i> |
| | Sin\$ | 8.250.119,20 | | 62.761 | |
| | EUR | 53.771,54 | | 830 | |
| | JP¥ | 1.401.400,00 | | 170 | |
| | AUD | 8.293,34 | | 63 | |
| Piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa | Sin\$ | 122.118,00 | | 929 | <i>Trade receivables - related parties</i> |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)

| | <u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u> | | <u>Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent</u> | | |
|--|--|----------------|--|--|--|
| Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa | Sin\$ | 937.821,00 | 7.134 | | <i>Non-trade receivables - related parties</i> |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | Sin\$ | 14.222.156,00 | 108.193 | | <i>Non-trade receivables - third parties</i> |
| Piutang hubungan istimewa | US\$ | 3.932.202,59 | 43.058 | | <i>Due from related parties</i> |
| Jumlah aktiva | | | 758.632 | | <i>Total Assets</i> |
| <u>Kewajiban</u> | | | | | <u>Liabilities</u> |
| Hutang bank dan cerukan | US\$ | 105.577.626,96 | 1.156.075 | | <i>Bank loans and overdrafts</i> |
| | Sin\$ | 8.711.623,00 | 66.272 | | |
| | JP¥ | 34.764.980,33 | 4.215 | | |
| Hutang usaha - pihak ketiga | US\$ | 18.302.821,23 | 200.416 | | <i>Trade payables - third parties</i> |
| | Sin\$ | 5.698.140,69 | 43.348 | | |
| | JP¥ | 12.295.200,00 | 1.491 | | |
| | EUR | 59.634,64 | 920 | | |
| | AUD | 12.192,00 | 92 | | |
| Hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa | Sin\$ | 7.192.369,00 | 54.714 | | <i>Trade payables - related parties</i> |
| | US\$ | 60.900,00 | 667 | | <i>Non-trade payables - third parties</i> |
| Hutang lain-lain - pihak ketiga | US\$ | 9.990,00 | 109 | | |
| | Sin\$ | 3.059.776,00 | 23.276 | | |
| Hutang bank jangka panjang | Sin\$ | 117.401,00 | 893 | | <i>Long-term bank loans</i> |
| Jumlah kewajiban | | | 1.552.489 | | <i>Total Liabilities</i> |
| Kewajiban - Bersih | | | 793.857 | | <i>Net Liabilities</i> |

Pada tanggal 20 Maret 2009 kurs mata uang rupiah adalah sebagai berikut:

The exchange rates as of March 20, 2009 are as follows:

| | <u>Rupiah Penuh/ (Full Amounts)</u> | |
|-----------------------|---|-----------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 11.883,00 | <i>United States dollar</i> |
| Euro Eropa | 16.130,23 | <i>European euro</i> |
| Dolar Singapura | 7.830,88 | <i>Singapore dollar</i> |
| Dolar Kanada | 9.522,11 | <i>Canadian dollar</i> |
| Yen Jepang | 124,93 | <i>Japanese yen</i> |
| Dolar Australia | 8.111,00 | <i>Australian dollar</i> |

Mata uang diatas dihitung berdasarkan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Maret 2009. Jika aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 20 Maret 2009, kewajiban bersih akan bertambah sebesar Rp64.044.

The above rates were calculated based on the average buying and selling rates of bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia on March 20, 2009. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2008 were translated using the middle rates as of March 20, 2009, the net liabilities will increase by Rp64,044.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primernya dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

Based on financial information used by management to evaluate the segment performance and to allocate resources, the Company has determined business segment as its primary segment and geographical segment as the secondary segment. Business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

The distribution, manufacturing and services segments are managed by different companies. All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment as follows:

| | 2008 | | | | | |
|--|-----------------------------|------------------------------|-------------------|---------------------------|------------------------------|--|
| | Distribusi/ Distribution | Manufaktur/ Manufacturing | Jasa/ Services | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidated | |
| Pendapatan | | | | | | Revenues |
| Penjualan ekstern | 3.184.750 | 1.120.847 | 152.497 | - | 4.458.094 | External sales |
| Penjualan antar segmen | 1.013.418 | 765.380 | 136.883 | (1.915.681) | - | Inter-segment sales |
| Jumlah Penjualan | 4.198.168 | 1.886.227 | 289.380 | (1.915.681) | 4.458.094 | Total Sales |
| Beban pokok penjualan dan jasa | 3.668.497 | 1.480.630 | 202.900 | (1.828.859) | 3.523.168 | Cost of sales and services |
| Hasil segmen laba kotor | 529.671 | 405.597 | 86.480 | (86.822) | 934.926 | Segment gross profit |
| Beban usaha | (268.799) | (174.878) | (56.907) | 86.822 | (413.762) | Operating expenses |
| Laba usaha | 260.872 | 230.719 | 29.573 | - | 521.164 | Income from operations |
| Beban bunga | (116.006) | (21.440) | (14.847) | 15.723 | (136.570) | Interest expense |
| Penghasilan bunga | 22.475 | 4.458 | 294 | (15.405) | 11.822 | Interest income |
| Beban lain-lain - bersih | (117.358) | (18.436) | (11.711) | (318) | (147.823) | Other expenses - net |
| Manfaat (beban) pajak - bersih | 3.544 | (50.254) | 796 | - | (45.914) | Income tax benefit (expense) - net |
| Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan | 53.527 | 145.047 | 4.105 | - | 202.679 | Income before minority interest in net earnings of Subsidiaries |
| Informasi lainnya | | | | | | Other information |
| Aktiva segmen | 3.220.018 | 1.162.073 | 342.919 | (1.230.157) | 3.494.853 | Segment assets |
| Kewajiban segmen | 2.194.280 | 641.922 | 260.267 | (555.901) | 2.540.568 | Segment liabilities |
| Perolehan aset tetap | 67.155 | 159.119 | 162.732 | - | 389.006 | Acquisitions of fixed assets |
| Beban penyusutan dan amortisasi | 19.735 | 57.426 | 23.569 | - | 100.730 | Depreciation and amortization expense |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

| | 2007 | | | | | |
|--|-----------------------------|------------------------------|-------------------|---------------------------|------------------------------|--|
| | Distribusi/ Distribution | Manufaktur/ Manufacturing | Jasa/ Services | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidated | |
| Pendapatan | | | | | | Revenues |
| Penjualan ekstern | 1.977.503 | 637.531 | 97.502 | - | 2.712.536 | External sales |
| Penjualan antar segmen | 248.027 | 313.122 | 102.391 | (663.540) | - | Inter-segment sales |
| Jumlah Penjualan | 2.225.530 | 950.653 | 199.893 | (663.540) | 2.712.536 | Total Sales |
| Beban pokok penjualan dan jasa | 1.960.922 | 697.654 | 146.350 | (609.071) | 2.195.855 | Cost of sales and services |
| Hasil segmen laba kotor | 264.608 | 252.999 | 53.543 | (54.469) | 516.681 | Segment gross profit |
| Beban usaha | (199.934) | (137.646) | (44.818) | 54.050 | (328.348) | Operating expenses |
| Laba usaha | 64.674 | 115.353 | 8.725 | (419) | 188.333 | Income from operations |
| Beban bunga | (76.372) | (13.259) | (6.409) | 8.099 | (87.941) | Interest expense |
| Penghasilan bunga | 11.422 | 1.393 | 561 | (8.099) | 5.277 | Interest income |
| Penghasilan (beban) lain-lain - bersih | 16.116 | 1.617 | (224) | 126 | 17.635 | Other income (expenses) - net |
| Manfaat (beban) pajak - bersih | 1.203 | (22.109) | 158 | - | (20.748) | Income tax benefit (expense) - net |
| Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan | 17.043 | 82.995 | 2.811 | (293) | 102.556 | Income before minority interest in net earnings of Subsidiaries |
| Informasi lainnya | | | | | | Other information |
| Aktiva segmen | 1.940.077 | 796.019 | 218.407 | (819.419) | 2.135.084 | Segment assets |
| Kewajiban segmen | 1.220.405 | 418.144 | 141.864 | (336.070) | 1.444.343 | Segment liabilities |
| Perolehan aset tetap | 7.440 | 131.970 | 80.208 | - | 219.618 | Acquisitions of fixed assets |
| Beban penyusutan dan amortisasi | 13.775 | 49.100 | 13.598 | (125) | 76.348 | Depreciation and amortization expense |

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues:

| | Distribusi/ Distribution | Manufaktur/ Manufacturing | Jasa/ Services | Jumlah/ Total | |
|---------------|-----------------------------|------------------------------|-------------------|------------------|--------------|
| 2008 | | | | | 2008 |
| Dalam negeri | 2.851.837 | 599.127 | 152.497 | 3.603.461 | Domestic |
| Luar negeri | 332.913 | 521.720 | - | 854.633 | Overseas |
| Jumlah | 3.184.750 | 1.120.847 | 152.497 | 4.458.094 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Pendapatan: (lanjutan)

a. Revenues: (continued)

| | <i>Distribusi/ Distribution</i> | <i>Manufaktur/ Manufacturing</i> | <i>Jasa/ Services</i> | <i>Jumlah/ Total</i> | |
|---------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|--------------------------|--------------|
| 2007 | | | | | 2007 |
| Dalam negeri | 1.744.602 | 360.087 | 97.502 | 2.202.191 | Domestic |
| Luar negeri | 232.901 | 277.444 | - | 510.345 | Overseas |
| Jumlah | 1.977.503 | 637.531 | 97.502 | 2.712.536 | Total |

b. Jumlah Aktiva:

b. Total Assets:

| | 2008 | 2007 | |
|---------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|
| Distribusi | | | <i>Distribution</i> |
| Dalam negeri | 2.769.436 | 1.675.339 | Domestic |
| Luar negeri | 450.582 | 264.738 | Overseas |
| | <u>3.220.018</u> | <u>1.940.077</u> | |
| Manufaktur | | | <i>Manufacturing</i> |
| Dalam negeri | 675.318 | 448.403 | Domestic |
| Luar negeri | 486.755 | 347.616 | Overseas |
| | <u>1.162.073</u> | <u>796.019</u> | |
| Jasa | | | <i>Services</i> |
| Dalam negeri | 342.919 | 218.407 | Domestic |
| | <u>342.919</u> | <u>218.407</u> | |
| Eliminasi | (1.230.157) | (819.419) | <i>Elimination</i> |
| Bersih | <u>3.494.853</u> | <u>2.135.084</u> | Net |

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

| | <i>Distribusi/ Distribution</i> | <i>Manufaktur/ Manufacturing</i> | <i>Jasa/ Services</i> | <i>Jumlah/ Total</i> | |
|---------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|--------------------------|--------------|
| 2008 | | | | | 2008 |
| Dalam negeri | 39.273 | 32.836 | 162.732 | 234.841 | Domestic |
| Luar negeri | 27.882 | 126.283 | - | 154.165 | Overseas |
| Jumlah | 67.155 | 159.119 | 162.732 | 389.006 | Total |
| 2007 | | | | | 2007 |
| Dalam negeri | 7.013 | 29.697 | 80.208 | 116.918 | Domestic |
| Luar negeri | 427 | 102.273 | - | 102.700 | Overseas |
| Jumlah | 7.440 | 131.970 | 80.208 | 219.618 | Total |

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 November 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI) mengadakan perjanjian lisensi dengan The Rohm and Haas Company (RandH), Amerika Serikat untuk memproduksi *Methyltin Stabilizer*, dimana menurut perjanjian ini, ASI wajib membayar royalti sebesar 1% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 30 April 2006 dan telah diperpanjang sampai tanggal 30 April 2009.
- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap enam bulan secara otomatis. Biaya royalti yang dibebankan ke biaya operasi masing-masing sebesar Rp12 dan Rp21 untuk tahun 2008 dan 2007.
- c. Pada tanggal 1 Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut. Biaya royalti yang dibebankan ke biaya operasi masing-masing sebesar Rp4 dan Rp49 untuk tahun 2008 dan 2007.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dan kerjasama dengan para pemasok lokal dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas komisi tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On November 26, 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI) entered into a licensing agreement with The Rohm and Haas Company (RandH), USA for the production of Methyltin Stabilizer. ASI pays royalty fees as compensation equivalent to 1% of net sales of the product. This agreement was originally effective until April 30, 2006, but it has been extended until April 30, 2009.*
- b. *PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), has entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is for six months, automatically extended for six-month periods. Royalty fees charged to operations amounted to Rp12 and Rp21 in 2008 and 2007, respectively.*
- c. *On June 1, 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial, Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products. Royalty fees charged to operations amounted to Rp4 and Rp49 in 2008 and 2007, respectively.*
- d. *The Company entered into distribution agreements with several local and international suppliers, wherein the Company is entitled to certain commissions as specified in the agreements.*
- e. *The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such entities agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Berdasarkan akta No. 18 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan, Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim telah menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangun kelola serah bangunan (BOT), yang menyatakan bahwa Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim, sebagai pemilik tanah, mengizinkan Perusahaan untuk membongkar bangunan lama dan mendirikan bangunan baru di atas tanah yang disewa oleh Perusahaan di Surabaya, dimana bangunan kantor tersebut akan dikelola oleh Perusahaan selama delapan tahun sejak tanggal 2 April 2001. Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli tanah berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya setiap saat selama dua belas bulan terakhir dari masa sewa.
- g. Pada tanggal 22 Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan Graha Indramas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Berdasarkan perjanjian tambahan tanggal 5 Januari 2004, biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp151 per bulan. Pada tanggal 1 Juli 2008, perjanjian tersebut telah dirubah, dimana biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp226 per bulan. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Juli 2008 sampai dengan 30 Juni 2010.
- h. Pada tanggal 18 September 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Perusahaan Kimia Gemilang Sdn. Bhd. untuk mendirikan PT PKG Lautan Indonesia, perusahaan yang bergerak dibidang impor dan distribusi bahan kimia.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Based on notarial deed No. 18 dated January 26, 2001 of Ilmiawan Dekrit S., S.H., the Company, Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim entered into a land rent and Build, Operate and Transfer (BOT) agreement whereby Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim, the landowners, allowed the Company to destroy the old building and construct a new building on the land in Surabaya and to operate it for eight years starting April 2, 2001. The Company has the option to buy the land and all improvements at any time within the last twelve months of the rent period.
- g. On July 22, 2002, the Company entered into a Building Management Agreement with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee amounting to Rp94 per month, service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. Based on addendum I dated January 5, 2004, the management fee increased to Rp151 per month. On July 1, 2008, the agreement has been amended, whereby the management fee increased to Rp226 per month. The agreement valid from July 1, 2008 until June 30, 2010.
- h. On September 18, 2007, the Company and Perusahaan Kimia Gemilang Sdn. Bhd. agreed to establish PT PKG Lautan Indonesia, a company whose scope of activities includes import and distribution of chemicals.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan Hyflux Ltd. untuk bekerjasama memasok *membrane* dan jasa yang berhubungan dengan pekerjaan pengolahan air.

29. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA

Perusahaan memiliki aktiva dan pasiva tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan kontrak swap mata uang asing untuk melindungi terhadap resiko mata uang asing pada aktiva dan kewajiban dalam dolar Amerika Serikat. Rincian saldo kontrak swap pada 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. On September 25, 2007, the Company entered into an agreement with Hyflux Ltd. for the latter to supply membrane and services related to water treatment.

29. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST SWAP CONTRACTS

The Company is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In 2008, the Company entered into cross-currency swap contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar-denominated assets and liabilities. The details of the outstanding swap contracts as of December 31, 2008 were as follows:

| 31 Desember 2008/December 31, 2008 | | | | |
|--|--------------------------------|-------------------|----------------------------|--|
| Pihak Terkait | Nilai Nosional/Notional Amount | | | Counterparty |
| | Dollar A.S/ U.S. Dollar | Rupiah/ Rupiah | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aktiva tidak lancar | | | | |
| <u>Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u> | | | | <u>Non-current assets</u> <u>Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u> |
| Jatuh tempo 26 Maret 2013 | 2.000.000 | 18.390 | 17.147 | Due March 26, 2013 |
| <u>Standard Chartered Bank</u> | | | | <u>Standard Chartered Bank</u> |
| Jatuh tempo 4 April 2013 | 2.000.000 | 18.380 | 18.998 | Due April 4, 2013 |
| Jatuh tempo 7 April 2013 | 1.000.000 | 9.225 | 9.536 | Due April 7, 2013 |
| Jatuh tempo 25 April 2013 | 1.000.000 | 9.215 | 9.162 | Due April 25, 2013 |
| | 4.000.000 | 36.820 | 37.696 | |
| Jumlah | 6.000.000 | 55.210 | 54.843 | Total |
| Kewajiban tidak lancar | | | | |
| <u>Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u> | | | | <u>Non Current liabilities</u> <u>Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u> |
| Jatuh tempo 26 Maret 2013 | 2.000.000 | 18.390 | 23.556 | Due March 26, 2013 |
| <u>Standard Chartered Bank</u> | | | | <u>Standard Chartered Bank</u> |
| Jatuh tempo 4 April 2013 | 2.000.000 | 18.380 | 24.541 | Due April 4, 2013 |
| Jatuh tempo 7 April 2013 | 1.000.000 | 9.225 | 12.276 | Due April 7, 2013 |
| Jatuh tempo 25 April 2013 | 1.000.000 | 9.215 | 12.150 | Due April 25, 2013 |
| | 4.000.000 | 36.820 | 48.967 | |
| Jumlah | 6.000.000 | 55.210 | 72.523 | Total |

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA (lanjutan)

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak swap mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak swap yang dilakukan Perusahaan, Perusahaan mempunyai komitmen untuk menjual dolar Amerika Serikat dan membeli rupiah. Berdasarkan kontrak ini, Perusahaan juga menyetujui untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga mengambang berdasarkan LIBOR ditambah margin tertentu dalam jumlah dolar Amerika Serikat.

Rugi dari instrumen kontrak berjangka dan swap mata uang asing dengan suku bunga di atas pada tahun 2008 adalah sebesar Rp17.680 disajikan sebagai bagian dari akun lain-lain - bersih dalam penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang sudah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku efektif di tahun 2008:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 yang kemudian dirubah pada 1 Januari 2010 berdasarkan Surat Dewan Standar Akuntansi Indonesia tanggal 30 Desember 2008. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

29. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST SWAP CONTRACTS (continued)

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the swap contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Under the cross-currency swap contracts entered into by the Company, the Company has contracted to sell U.S. dollar and buy rupiah. Under these contracts, the Company also agreed to pay at a variable rate of interest equal to LIBOR plus a certain margin on the U.S. dollar amounts.

Loss on the above outstanding forward and cross currency interest swap contracts instruments amounting to Rp17,680 in 2008, is presented under other income (expenses) in the consolidated statements of income.

30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFASs) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in 2008:

1. SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 subsequently revised to January 1, 2010 based on the Indonesian Accounting Standards Board's letter dated December 30, 2008. Early application is permitted and should be disclosed.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

2. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 yang kemudian diubah pada 1 Januari 2010 berdasarkan Surat Dewan Standar Akuntansi Indonesia tanggal 30 Desember 2008.
3. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai untuk persediaan. Permasalahan pokok dalam akuntansi persediaan adalah penentuan jumlah biaya yang diakui sebagai aktiva dan perlakuan akuntansi selanjutnya atas aktiva tersebut sampai pendapatan terkait diakui. Pernyataan ini menyediakan panduan untuk menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya terhadap beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto. Pernyataan ini juga memberikan panduan untuk rumus perhitungan biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK No. 14 (Revisi 2008) ini menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan", dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2009.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

2. SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definition and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 subsequently revised to January 1, 2010 based on the Indonesian Accounting Standards Board's letter dated December 30, 2008.
3. SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories", prescribes the accounting treatment for inventories. A primary issue in accounting for inventories is the amount of cost to be recognized as an asset and carried forward until the related revenues are recognized. This standard provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value. It also provides guidance on the cost formulas that are used to assign costs to inventories. This revised standard supersedes SFAS No. 14 (1994), "Inventories", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised SFASs on the consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan terpengaruh oleh kondisi ekonomi secara global dan di Indonesia, yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan nilai mata uang dan memberikan dampak terhadap kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mencapai sasaran laba dan arus kas. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2008.

| Dilaporkan sebelumnya/ Before reclassification | Setelah reklasifikasi/ After reclassification | Jumlah/Amount |
|---|--|----------------------|
| Tanah yang belum digunakan untuk usaha/ <i>Land not used in operations</i> | Properti investasi/ <i>Investment properties</i> | 30.346 |
| Aset tetap/ <i>Fixed asset</i> | Properti investasi/ <i>Investment properties</i> | 8.625 |

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi terlampir yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2009.

31. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company and Subsidiaries were affected by the economic conditions globally and in Indonesia that may contribute to volatility in currency value and may negatively impact the Company's and Subsidiaries' ability to achieve their profit and cash flow targets. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2007 consolidated financial statements were reclassified to conform with the 2008 consolidated financial statement presentation, as follows:

33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed on March 20, 2009.